

LAPORAN PENELITIAN
PERSPEKTIF MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SECARA
DARING (DALAM JARINGAN) DI UNIVERSITAS KIAI HAJI
ACHMAD SIDDIQ JEMBER



Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag. (Ketua)
197501031999031001
Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd. (Anggota)
199402162019031008

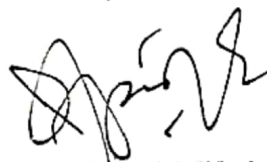
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan) Di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- b. Jenis Penelitian : Kuantitatif
- c. Kategori Penelitian : Kolektif
2. Peneliti
Ketua Tim
Nama Lengkap : Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.
NIP/NIDN : 197501031999031001/2003017501
Pangkat/Gol : Pembina Utama Madya (IV/d)
Jabatan : Guru Besar
Prodi/Fakultas : Studi Islam/ Syariah
Bidang Keahlian : Sejarah Islam
Anggota
Nama Lengkap : Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd
NIP/NIDN : 199402162019031008 / 2016029401
Pangkat/Gol : Asisten Ahli (III/b)
Jabatan : Dosen Tadris Matematika
Prodi/Fakultas : Tadris Matematika/ FTIK
Bidang Keahlian : Statistika / Matematika
3. Lokasi Penelitian : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Biaya : Rp. 50.645.000,00
5. Sumber Dana : DIPA UIN KHAS Jember Tahun Anggaran 2021

Jember, 28 Januari 2022

Peneliti,



Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.
NIP. 197501031999031001

Menyetujui



Dr. Zaiman Hakim, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 1993103092009121004

HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan) Di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- b. Jenis Penelitian : Kuantitatif
- c. Kategori Penelitian : Kolektif
2. Peneliti
- Ketua Tim**
- Nama Lengkap : Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.
- NIP/NIDN : 197501031999031001/2003017501
- Pangkat/Gol : Pembina Utama Madya (IV/d)
- Jabatan : Guru Besar
- Prodi/Fakultas : Studi Islam/ Syariah
- Bidang Keahlian : Sejarah Islam
- Anggota**
- Nama Lengkap : Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd
- NIP/NIDN : 199402162019031008 / 2016029401
- Pangkat/Gol : Asisten Ahli (III/b)
- Jabatan : Dosen Tadris Matematika
- Prodi/Fakultas : Tadris Matematika/ FTIK
- Bidang Keahlian : Statistika / Matematika
3. Lokasi Penelitian : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Biaya : Rp. 50.645.000,00
5. Sumber Dana : DIPA UIN KHAS Jember Tahun Anggaran 2021

Menyetujui,
Ketua LP2M

Jember, 28 Januari 2022

Peneliti,

Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I
NIP.198106092009121004

Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.
NIP. 197501031999031001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rasa syukur kami persembahkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan) Di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember” dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam berakhlakul karimah. Penelitian ini dibuat sebagai bentuk jawaban akan keefektifan dari perspektif mahasiswa mengenai proses pembelajaran daring yang telah berlangsung selama pandemi di tingkat perguruan tinggi.

Seiring dengan terselesaikannya laporan penelitian ini, Peneliti sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu sehingga proses penulisan penelitian ini berjalan dengan lancar. Kesuksesan penelitian dan penulisan penelitian ini berkat bantuan dari berbagai pihak yang tidak kami sebutkan satu persatu. Semoga semua amal baik tersebut mendapat pahala dari Allah SWT. Kami menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan, karenanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat kami butuhkan.

Harapan kami semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi peneliti sendiri pada khususnya.

Jember, Januari 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN IDENTITAS DAN PENGSAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Persepsi	8
B. Pembelajaran Daring	11
C. Kendala Pembelajaran Daring	15
D. Penelitian Terdahulu	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
B. Lokasi Penelitian	20
C. Kehadiran Peneliti	21
D. Populasi dan Sampel Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data	22

BAB IV HASIL	24
A. Cara Penyampaian Materi yang Mudah Perspektif Mahasiswa	24
B. Perbandingan Media Diskusi Paling Mudah Perspektif Mahasiswa ...	25
C. Platform Pembelajaran Daring yang Paling Mudah Perspektif Mahasiswa	26
D. Tingkat Konsentrasi Mahasiswa untuk di Depan Gadget	27
E. Hambatan Perkuliahan Secara Daring.....	28
F. Presentase Dosen yang Memberikan Bahan Ajar	29
G. Durasi Mengajar Dosen Selama Pembelajaran Daring	30
H. Metode Pembelajaran yang Paling Diminati Mahasiswa.....	30
BAB V PEMBAHASAN	32
A. Temuan	32
B. Pembahasan	35
BAB VI PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Rekomendasi	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Beberapa saat yang lalu hingga kini seluruh bidang kehidupan dihadapkan dengan satu musuh tengil yang sangat sulit dikalahkan yakni pandemi virus Covid-19. Meskipun bersinggungan langsung dengan bidang kesehatan namun penyebarannya yang sangat cepat membuat pemerintah harus membatasi seluruh kegiatan sosial di lingkungan masyarakat. Tidak terkecuali di bidang pendidikan. Dampak dari pandemi ini membuat segala bentuk pembelajaran mulai dari jenjang pendidikan dini, dasar, menengah hingga perguruan tinggi beralih dari sebelumnya tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan (Daring).

Menurut Annizar et al., (2021) pembelajaran merupakan suatu perubahan yang positif dalam kurun waktu tertentu yang meningkatkan kapabilitas kognitif dan perilaku sebagai hasil dari pengamatan serta interaksi antara pengalaman dengan situasi yang sedang dihadapi. Sedangkan Pembelajaran Daring merupakan suatu bentuk pembelajaran tidak langsung dan menggunakan koneksi internet sebagai komponen utamanya. Menurut Khairunnisa et al., (2020) pembelajaran daring pertama kali digunakan untuk menjembatani berbagai orang dengan karakteristik dan letak geografis yang berbeda tetapi memiliki satu kesamaan yakni memiliki ketertarikan untuk belajar suatu ilmu/pengetahuan tertentu secara bersama-sama. Pembelajaran ini merupakan jawaban atas perintah pemerintah untuk membatasi adanya kegiatan sosial. Bentuk dari pembelajaran daring pun sangat beragam tergantung dengan kebijakan dan kreativitasan pendidik.

Seperti keping uang logam, pembelajaran daring memiliki sisi positif dan negatif. Annizar & Arifin (2021); Annizar & Zahro, (2020) sepakat menjelaskan bahwa dengan adanya pembelajaran daring, pembelajaran

dapat belajar dimanapun, lebih hemat dari segi biaya karena tidak perlu biaya hidup di kota tetangga bahkan negara tetangga, tidak perlu membentuk suatu komunitas terlebih dahulu, lebih fleksibel, dan lebih hemat banyak waktu (tidak perlu menunggu bus, dan lain-lain).

Namun pembelajaran daring ini pun tidak terlepas dari paradoks-paradoks yang muncul. Seperti yang dijelaskan oleh Anas Ma'ruf Annizar et al., (2020) kelemahan dari pembelajaran daring diantaranya pembelajar merasa terisolasi karena tidak ada kontak langsung yang terjadi, sehingga muncul kelemahan yang kedua yakni kurangnya motivasi dan disiplin diri. Di Indonesia yang sebagian besar pembelajaran menggunakan daring karena adanya pandemi menimbulkan adanya protes dari kalangan mahasiswa. Protes semacam ini muncul dikarenakan beberapa hal diantaranya peserta didik dalam hal ini mahasiswa telah terbiasa melaksanakan pembelajaran langsung (tatap muka) sehingga ketika bentuk pembelajarannya berubah menjadi daring, mahasiswa merasa kaget dan belum siap untuk langsung berganti bentuk pembelajaran. Tidak hanya mahasiswa, dari pihak pendidik dalam hal ini dosen pun turut merasakan kesulitannya, terutama dosen-dosen yang kurang menguasai *information technology* (IT) dengan baik. Sehingga model pembelajaran daring yang digunakan pun lebih serampangan (Maulana & Hamidi, 2020; Subakri & Annizar, 2021; Widodo & Nursaptini, 2020).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mudah tidaknya mahasiswa menerima pembelajaran berbentuk Daring. Faktor tersebut diantaranya pertama, kemampuan pendidik dalam menggunakan IT (Setiawan et al., 2021; Subagtio, 2020). Semakin baik pendidik menguasai IT maka semakin banyak pula alternatif-alternatif media yang bisa dipilih dan digunakan di tengah pembelajaran daring ini. Muzaki, (2021) menyebutkan setidaknya ada 4 pilihan bagaimana seseorang ingin belajar secara daring dengan memanfaatkan media teknologi dan informasi yaitu media cetak, suara, komputer, dan juga video. Namun untuk perkembangannya media sosial seperti internet menjadi bentuk revolusi dan dapat digunakan sebagai perwujudan dari beberapa 4 media tersebut. Faktor kedua adalah kreativitas

dosen dalam memilih model pembelajaran daring yang sesuai. Artinya Pendidik harus mampu menganalisis dan menentukan model-model pembelajaran daring yang bisa digunakan. Faktor ketiga adalah akses internet bagi pendidik dan peserta didik. Bagaimana bisa melaksanakan pembelajaran daring jika akses internetnya terbatas bahkan tidak ada sinyal. Faktor terakhir adalah jenis matakuliah yang hendak diajarkan. Karakteristik suatu matakuliah akan mempengaruhi media mana yang paling tepat untuk digunakan (Junaedi, 2020; Nuryati et al., 2021; Prasetio & Hariyani, 2021).

Banyak kasus-kasus dimana pendidik dengan lemahnya kreativitas ditambah penguasaan IT yang kurang membuat model pembelajaran daring sebatas tugas online. Untuk beberapa matakuliah, hal ini tidak menjadi masalah. Namun dengan diberikannya tugas sebagai ganti dari tatap muka banyak mencuat ekspresi-ekspresi mahasiswa diberbagai media sosial yang menyebutkan “sekarang ini pembelajaran online bukan tugas online”. Tentunya hal ini merupakan bentuk ekspresi mahasiswa yang jenuh dan kurang puas terhadap penggunaan tugas online sebagai pengganti tatap muka, namun terlalu takut untuk menyampaikannya kepada dosen yang bersangkutan.

Namun jangan salah dengan menganggap tugas online merupakan suatu cara yang pasti tidak tepat. Karena hal ini tergantung terhadap karakteristik matakuliahnya. Sangat mungkin tugas merangkum merupakan cara yang efektif dan efisien serta tidak memberatkan mahasiswa untuk mempelajari suatu materi. Namun hal ini justru kurang efektif jika dilakukan di beberapa matakuliah yang sangat memerlukan bimbingan yang lebih mendalam dari seorang pendidik. Yang tidak efektif adalah pemberian tugas sebagai pengganti pembelajaran dengan tidak memperhatikan karakteristik matakuliah dan jumlahnya yang tidak proporsional.

Menyikapi hal tersebut marak terjadi diberbagai jenjang, menteri pendidikan langsung memberikan warning untuk lebih proporsional dalam memberikan tugas, bahkan pembelajaran dilaksanakan melalui stasiun TV nasional (untuk jenjang pendidikan dini, dasar, dan menengah). Sedangkan

Perguruan tinggi dianggap memiliki kompetensi untuk melakukan pembelajaran yang lebih baik secara mandiri. Disamping tugas online, kini ada model pembelajaran daring yang sering digunakan, model tersebut adalah penyampaian materi melalui video langsung dengan *video conference* (*zoom*, *google meet* dan lain-lain) maupun video tidak langsung (*youtube*). Pelaksanaan diskusi juga kadang bisa berlangsung melalui sosial media *Whatsappgroup*, *Learning Management System*, *Google Classroom*, dan lain sebagainya.

Namun permasalahan tidak berhenti sampai disitu, banyak masalah-masalah yang muncul. Semula mahasiswa merasa keberatan dengan pemberian tugas terus menerus yang terkesan “tugas online bukan pembelajaran online”, lalu sebagai jawaban atas permasalahan tersebut muncul tawaran untuk mengadakan perkuliahan menggunakan *video conference*. Tidak selesai sampai di situ muncul masalah baru dari sebagian besar mahasiswa berkenaan dengan besarnya kuota internet yang diperlukan untuk mengikuti *video conference* bahkan dengan kembalinya mahasiswa ditempat tinggal masing-masing tidak sedikit pula yang mengeluhkan signal sebagai salah satu kendalanya.

Menyikapi hal tersebut, pendidik tidak kurang akal, diskusi pun sedikit diubah menggunakan media yang lebih umum digunakan dan tidak banyak menghabiskan kuota mulai dari *google classroom* hingga media yang lebih familiar seperti whatsapp. Bukan mahasiswa +62 yang tidak bisa melihat kekurangan model diskusi menggunakan media ini. Untuk sebagian besar matakuliah model diskusi menggunakan media ini menjadi model yang efektif, efisien, dan tidak memberatkan mahasiswa. Namun bagi matakuliah eksak, pembelajaran dengan diskusi menggunakan media tulis masih membuahkan kendala yakni beberapa mahasiswa merasa proses transfer ilmu masih belum maksimal dan belum terlalu paham jika disampaikan dengan tulisan. Hal ini dikarenakan dalam memahami ilmu eksak terlebih matematika membutuhkan kemampuan abstraksi, bernalar dan berpikir kritis serta kreatif yang baik yang dapat ditingkatkan secara maksimal dengan bantuan

penjelasan dari pendidik dari pada harus belajar secara mandiri (Anas Ma'ruf Annizar et al., 2021; Anas Ma'ruf Annizar, Masrurotullaily, et al., 2020)

Disinilah muncul pedang bermata dua, disatu sisi jika hendak menggunakan *video conference* kuota yang dibutuhkan sangat besar, berdasarkan percobaan peneliti, sekali pembelajaran media *zoom* membutuhkan 2 GB dalam jangka waktu 60 menit. Namun jika menggunakan whatsapp kendala yang muncul adalah masih susah nya mahasiswa menerima materi eksak yang diberikan. Saat inilah kreativitas dosen sangat diuji disini. Menyikapi hal tersebut beberapa terobosan yang bisa dimunculkan adalah membuat video non-live seperti *youtube* sehingga pembelajar dapat mendownload video saat signal dan kuota tersedia dan menontonnya saat telah berada di rumah.

Namun demikian, masih belum jelas bagaimanakah perspektif mahasiswa terhadap pembelajaran daring yang telah berlangsung khususnya di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang beberapa saat lalu memberikan keleluasaan bagi Dosen untuk menyampaikan materinya, bisa melalui *zoom meeting*, *google meet*, *youtube*, dan sebagainya namun mewajibkan untuk minimal menggunakan *Learning Management System* yang dikembangkan oleh perguruan tinggi tersebut. Hal ini menjadi penting untuk diteliti sebab belum pernah diadakan penelitian untuk menghimpun perspektif mahasiswa terhadap pembelajaran daring di perguruan tinggi tersebut. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pijakan dalam membuat kebijakan baru tentang pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Beranjak dari hal tersebut peneliti merasa penting mengangkat judul “Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan) Di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember” untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan yang hendak digali pada penelitian ini adalah

1. Cara penyampaian materi seperti apakah yang dirasa mudah dan efektif bagi mahasiswa UIN KHAS Jember dalam pembelajaran daring?

2. *Platform/Sosmed* apakah yang dirasa mudah dan efektif bagi mahasiswa UIN KHAS Jember dalam pembelajaran daring?
3. Apa sajakah hambatan mahasiswa UIN KHAS Jember dalam melaksanakan pembelajaran secara daring?
4. Antara pembelajaran Daring, Luring, dan *Blended Learning*, manakah pembelajaran yang lebih disukai oleh mahasiswa UIN KHAS Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan sebelumnya, tujuan penelitian yang hendak digali adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penyampaian materi yang dirasa mudah dan efektif bagi mahasiswa UIN KHAS Jember dalam pembelajaran daring.
2. Mengetahui Platform/Sosmed yang dirasa mudah dan efektif bagi mahasiswa UIN KHAS Jember dalam pembelajaran daring?
3. Mengetahui hambatan mahasiswa UIN KHAS Jember dalam melaksanakan pembelajaran secara daring?
4. Mengetahui model pembelajaran yang disukai mahasiswa UIN KHAS Jember antara pembelajaran Daring, Luring, dan Blended Learning.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan muncul manfaat-manfaat yang didapatkan sebagai berikut:

1. Bagi pemangku kepentingan tingkat Universitas, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan-kebijakan yang lebih baik sehingga tercipta pembelajaran yang sesuai dengan perspektif mahasiswa;
2. Bagi pemangku kepentingan tingkat fakultas, dapat digunakan sebagai rujukan sekaligus data awal untuk melakukan penelitian sejenis namun dalam ruang lingkup fakultas bahkan program studi;
3. Bagi dosen dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengevaluasi pembelajaran secara daring yang telah dilaksanakan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dibuat agar tidak ada kerancuan dalam memahami suatu istilah pada penelitian ini. Adapun beberapa istilah yang perlu diperjelas dalam bagian ini adalah:

1. Perspektif mahasiswa merupakan pendapat mengenai apa yang dirasakan mahasiswa mengenai suatu hal tertentu (dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring) meliputi metode dan platform yang paling disukai dan hambatan yang terjadi selama pembelajaran dilaksanakan secara *online* serta model pembelajaran yang paling disukai mahasiswa.
2. Pembelajaran Daring merupakan perkuliahan yang diselenggarakan dengan tidak bertatap muka secara langsung melainkan menggunakan jaringan internet menggunakan suatu atau beberapa *platform* pembelajaran tertentu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Persepsi

1. Definisi Perspektif

Secara epistemologis, kata “perspektif” berasal dari bahasa Inggris yakni “*Perception*” yang memiliki makna respon atau tanggapan. Fathoni et al., (2021) menyatakan yang dimaksud dengan tanggapan atau respon adalah *figure* atau kilasan yang berada pada benak kesadaran setiap individu setelah mengamati suatu hal tertentu. Dalam dunia psikologi, perspektif diartikan dengan sebuah proses observasi yang dilakukan individu terhadap suatu objek lain di lingkungannya menggunakan segala indra yang dimilikinya sehingga individu tersebut paham mengenai gambaran/sifat dari objek tersebut. Pendapat lain diungkapkan oleh Wujarso & Saprudin, (2021) mengenai definisi perspektif yakni proses penerimaan stimulus oleh seorang individu sebagai hasil dari perhatiannya terhadap suatu objek tertentu melalui segala panca indra yang dimiliki sehingga tercipta suatu pengetahuan, pemahaman, dan penghayatan terhadap objek yang sedang diamati tersebut.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa perspektif mahasiswa merupakan pendapat mengenai apa yang dirasakan mahasiswa mengenai suatu hal tertentu (dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring) meliputi metode dan platform yang paling disukai dan hambatan yang terjadi selama pembelajaran dilaksanakan secara *online* serta model pembelajaran yang paling disukai mahasiswa

2. Fungsi Perspektif

Dalam dunia psikologi, perspektif memiliki fungsi tersendiri untuk dimiliki setiap manusia. Fungsi tersebut adalah membentuk dan mengenali objek yang ada di suatu lingkungan yang tertangkap oleh panca indra. Fungsi tersebut sangat penting untuk dimiliki oleh individu sebab manusia perlu untuk memiliki perspektif akan suatu hal tertentu sebelum mereka dapat mengetahui karakteristik dari objek yang sedang diamati tersebut dan lebih lanjut menentukan perlakuan yang sesuai. Contoh mudahnya jika individu tahu dan memiliki perspektif bahwa kabel listrik yang terkelupas itu berbahaya, maka individu akan menghindarinya atau bahkan mencoba untuk membenahnya dengan perlengkapan khusus. Bayangkan jika yang menemui kabel listrik terkelupas adalah orang yang tidak memiliki perspektif tentang bahayanya kabel listrik yang terkelupas, tidak menutup kemungkinan ia akan ceroboh dan memegang kabel tersebut (Rusdiantho & Elon, 2021).

Disamping fungsi yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, adapun fungsi lainnya dari perspektif adalah menyimpan gambaran objek tetap berada di benak atau pikiran individu kendati gambaran yang diterima oleh retina telah berubah atau sedang berubah. Analogi yang sederhana adalah saat individu melihat es batu berbentuk balok maka gambaran balok tersebut akan tetap ada di benak individu tersebut kendati lama-kelamaan balok es tersebut mencair total. Setidaknya individu tersebut bisa mengatkan bahwa awalnya air tersebut berbentuk balok es dengan membayangkan saat es batu tersebut belum mencair.

3. Proses Terjadinya Perspektif

Saragih et al., (2020) menjelaskan bahwa Perspektif dapat timbul dalam pikiran manusia setidaknya melalui 3 tahapan singkat yakni proses fisik, proses fisiologis, dan proses psikologis. Adapun uraiannya untuk setiap definisi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Proses fisik

Proses ini berlangsung saat suatu objek sengaja atau tidak sengaja teramati oleh reseptor atau panca indra sehingga menimbulkan stimulus pada diri individu.

b. Proses Fisiologis

Proses ini merupakan kelanjutan dari proses fisik pada tahap sebelumnya. Pada proses ini stimulus yang diterima pada proses sebelumnya dikirim melalui saraf sensoris ke otak.

c. Proses Psikologis

Setelah sampai di otak, proses selanjutnya adalah proses psikologis yakni proses dimana otak telah menyadari stimulus yang telah diterima sehingga muncul suatu respon sebagai akibat dari stimulus yang muncul. Salah satu bentuk dari respon tersebutlah yang dinamakan dengan perspektif.

4. Indikator Perspektif

Selayaknya variabel-variabel lain dalam suatu penelitian, perspektif juga memiliki indikator untuk mengukur atau mengetahuinya. Adapun indikator yang dimaksud menurut Maulana & Hamidi, (2020) adalah:

a. Penerimaan

Penerimaan selain merupakan indikator juga bisa dipandang sebagai suatu proses, sehingga bisa diartikan sebagai indikator terjadinya proses fisik dan fisiologis yakni tertangkapnya stimulus dari suatu lingkungan tertentu pada panca indra yang kemudian melalui saraf sensori dikirim menuju otak.

b. Evaluasi

Proses evaluasi dalam indikator ini adalah proses terjadinya penilaian yang dilakukan seseorang dalam pikirannya setelah rangsangan telah dikirim ke otak individu. Penilaian ini bersifat sangat subjektif sehingga penilaian atau gambaran yang diberikan antara 1 individu akan berbeda dengan individu lainnya sekalipun terhadap objek yang sama.

5. Faktor-Faktor Perspektif

Gambaran atau perspektif seseorang dari suatu objek tentunya sangat mungkin berbeda. Perbedaan dalam melihat sesuatu tersebut dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Dua faktor tersebut diuraikan oleh Widodo & Nursaptini, (2020) sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor ini adalah faktor yang mempengaruhi perspektif seseorang terhadap suatu objek tertentu yang datangnya dari dalam diri individu tersebut. Adapun yang termasuk dalam faktor ini adalah kepribadian individu, sikap, perasaan, fokus (perhatian), harapan atau keinginan, prasangka, minat, motivasi, nilai, gangguan kejiwaan, keadaan fisik, dan proses belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor ini merupakan faktor di luar faktor internal yang telah disebutkan sebelumnya. Beberapa faktor eksternal yang dimaksud seperti ketidakasingan individu terhadap objek yang diamati (familair atau tidak), pengetahuan atas objek yang diamati, hingga latar belakang keluarga.

B. Pembelajaran Daring

1. Definisi Pembelajaran Daring

Jika berbicara tentang pembelajaran daring, tentunya semua orang tidak asing dan familiar dengan istilah tersebut. Namun masih saja terdapat individu yang belum mengetahui bahwa kepanjangan dari daring adalah “dalam jaringan”. Dalam bahasa Inggris, istilah pembelajaran daring dikenal dengan *online learning*. Padanan istilah pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh atau *learning distance*.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan melalui jaringan (internet), sehingga antara pendidik dengan peserta didik tidak bertemu secara langsung. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Subakri & Annizar (2021) bahwa pembelajaran

daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet sebagai senjata utama dalam melaksanakan pembelajaran. Adapun beberapa keunggulan dari terlaksananya kegiatan pembelajaran secara daring adalah biaya bisa lebih murah karena tidak perlu mengalokasikan biaya hidup di kota maupun negara tetangga. Selain itu pembelajaran daring juga bisa dilaksanakan dimanapun dan kapanpun itu sesuai dengan kesepakatan dan ketersediaan fasilitas yang digunakan.

2. Landasan Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Di masa pandemi, pembelajaran daring menjadi satu-satunya solusi penyelenggaraan pembelajaran yang sebelumnya menggunakan sistem tatap muka. Oleh karena itu penyelenggaraan pembelajaran daring disikapi dengan penuh perhatian oleh pemerintah Republik Indonesia. Bentuk perhatian yang diberikan oleh pemerintah adalah dengan dibuatnya beberapa kebijakan mengenai pembelajaran daring meliputi:

- a. Keputusan Presiden No.12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran Corona Virus (Covid-19).
- b. Keputusan Presiden No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19.
- c. Surat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 46962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perguruan Tinggi.
- d. Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona.
- e. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan.
- f. Surat Keputusan Kepala BNPB No.9.A Tahun 2020 tentang Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat Virus Corona di Indonesia.

- g. Surat Edaran Menteri PANRB No. 19 Tahun 2020 tentang penyesuaian system kerja aparatur sipil negara dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan instansi pemerintah

3. Batasan Pembelajaran Daring

Seperti yang telah dijelaskan pada subbab sebelumnya, perihal ketentuan pelaksanaan maupun system pembelajaran daring telah diatur berdasarkan beberapa kebijakan baik peraturan presiden, peraturan menteri maupun surat edaran. Mengenai batasan dalam pembelajaran daring terimplikasikan melalui SE No. 4 tahun 2020 yang di dalamnya membahas mengenai sejauh mana batasan pelaksanaan pembelajaran secara daring dilaksanakan. Batasan yang dimaksud antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran secara daring tetap dilaksanakan dengan memperhatikan konsep pengalaman dan keterampilan bermakna bagi peserta didik.
- b. Pembelajaran secara daring yang dilaksanakan diintegrasikan dengan pendidikan kecakapan hidup di kala pandemi covid-19.
- c. Pembelajaran secara daring tidak membebani peserta didik untuk dapat mencapai seluruh CP (capaian kurikulum) guna dapat naik kelas.
- d. Aktivitas maupun tugas yang diberikan kepada peserta didik harus disesuaikan terhadap kondisi dan minat peserta didik. Pembelajaran daring yang dilakukan juga harus memperhatikan kelengkapan maupun kesenjangan akses ataupun fasilitas yang dimilikinya di rumah.
- e. Segala bentuk umpan balik atas tugas maupun aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik diberikan dalam bentuk deskriptif kualitatif (tidak kuantitatif berupa skor).

4. Kegunaan Pembelajaran Daring

Pembelajaran secara daring memiliki beberapa manfaat, yang salah satunya adalah dapat membentuk komunikasi yang efisien antara peserta didik dan pendidik. Selain itu kegunaan dari pembelajaran daring adalah dapat meningkatkan komunikasi serta diskusi yang terjalin antara sesama

peserta didik tanpa melalui pendidik. Selanjutnya dengan adanya pembelajaran daring juga mampu meningkatkan komunikasi yang terjadi antara orang tua dan pendidik. Pembelajaran yang dilakukan secara daring juga memungkinkan pendidik secara mudah dapat mengakses bahan belajar yang dikirimkan oleh pendidik baik berupa file teks maupun video. Kegunaan atau manfaat dari pada pembelajaran daring juga dirasakan oleh pendidik dimana pendidik dapat membuat soal dan melakukan perkuliahan dimana saja.

5. Ketentuan Pembelajaran Daring

Seperti yang telah dibahas pada poin sebelumnya yang menyatakan bahwa batasan pembelajaran daring adalah terlaksananya pembelajaran yang bermakna di dalam jaringan internet. Indikator dari terwujudnya pembelajaran bermakna adalah terciptanya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Sehingga tidak selalu pembelajaran daring dikaitkan dengan pemberian tugas secara terus menerus. Intinya baik itu pendidik maupun peserta didik wajib terhubung selama proses pembelajaran.

6. Media Pembelajaran Daring

Pada poin kebijakan atau landasan pembelajaran daring, terutama pada tingkat perguruan tinggi, belum ada satupun kebijakan yang menyatakan media pembelajaran daring tertentu yang diwajibkan untuk digunakan dalam perkuliahan di perguruan tinggi. Dalam arti lain segala media boleh digunakan asalkan tidak lepas dari prinsip pembelajaran *online* yakni masih terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik serta memenuhi aspek kemudahan akses fasilitas bagi peserta didik.

Begitu pula di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, pada saat pandemi, kampus UIN KHAS ini tidak membatasi dosen dan mahasiswanya untuk menggunakan 1 media tertentu, tetapi dapat menggunakan beragam media sesuai dengan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa yang bersangkutan.

C. Kendala Pembelajaran Daring

Pandemi virus Covid-19 merupakan pandemi yang terjadi pada tahun 2019 dan masih berlangsung hingga saat ini. Pada awal munculnya virus dan ditetapkan sebagai pandemi, hal ini membawa perubahan yang sangat besar di segala aspek kehidupan, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Perubahan yang terjadi pada aspek pendidikan berimplikasi pada sistem pembelajaran yang berubah dari tatap muka menjadi *online* atau dalam jaringan. Perubahan yang terkesan mendadak ini tentu memunculkan adanya beragam kendala, mulai dari fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran daring seperti kaabilitas gadget yang dimiliki, jaringan internet termasuk biaya kuotanya, serta aspek teknis berkaitan dengan bagaimana pengelolaan pembelajaran dilakukan, pengwasan serta penilaian dilaksanakan. Kendala-kendala yang muncul pada awal pandemi pada bidang pendidikan sangat beragam dan mulai tereliminasi sedikit demi sedikit dengan adanya kebijakan, bantuan, dan kebiasaan baru dari pendidik maupun peserta didik. Namun demikian belum diketahui secara pasti bagaimana persepektif mahasiswa terhadap pembelajaran daring yang telah dilakukan di beberapa tahun belakangan ini.

Namun demikian, setiap mahasiswa tentunya memiliki kesan yang berbeda-beda terhadap pembelajaran daring, beberapa kesan terkait kendala yang dirasakan adalah seperti adanya jaringan yang masih belum stabil, apabila memaksakan membeli kuota dengan jaringan yang kuat akan cepat habis. Dengan kata lain faktor biaya modal pelaksanaan pembelajaran daring juga masih tergolong faktor utama. Kendala lain yang banyak diungkapkan oleh peserta didik adalah minimnya komunikasi yang terjadi antar peserta didik. Sedangkan faktor yang sangat sering disampaikan adalah masih adanya beberapa tenaga pendidik yang terkesan mengubah pembelajaran online menjadi tugas online sehingga peserta didik masih belum optimal dalam memahami materi yang disampaikan. Memahami materi melalui *video conference* saja membutuhkan usaha yang besar pada mata pelajaran atau

matakuliah tertentu (misalkan saja matakuliah eksak) apalagi jika tidak ada *video conference* melainkan hanya berbasiskan tugas *online*.

D. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian milik Za (2021) dengan judul “Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Matakuliah Perkembangan Hewan Di Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab fokus masalah sehingga terkuak persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada matakuliah perkembangan hewan serta kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Metode dalam penelitian tersebut menggunakan kualitatif deskriptif dengan instrumennya pedoman wawancara dan juga angket. Hasil penelitian yang didapatkan sangat mengejutkan dimana 53% lebih responden menyatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan secara daring masih kurang baik. Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa masih seputar 3 hal yakni terbatasnya kuota internet yang mereka miliki, pemahaman akan materi pada pembelajaran daring masih kurang, serta jaringan internet yang masih tidak stabil atau kurang memadai.
2. Penelitian milik Marlina (2021) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran daring terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan apakah pengaruh pembelajaran yang dilaksanakan secara daring terhadap aktivitas belajar yang dilakukan siswa khusus untuk mata pelajaran IPS di SMPN 22 Kota Bengkulu. Penelitian ini memiliki pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis asosiatif dimana populasinya adalah peserta didik kelas VIII dan IX. Data-data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dokumentasi, wawancara dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan sistem pembelajaran yang berlangsung

(dalam hal ini adalah sistem pembelajaran daring) terhadap aktivitas yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran. Regresi linier yang terbentuk adalah regresi linier yang terbentuk adalah $Y=64,71+0,42X$.

3. Penelitian Subakri & Annizar (2020) dengan judul “*The Effect of Covid-19 in Learning: Effective and Efficient Online Learning Models of Mathematical Statistics and Real Analysis from the Students’ Perspective*”. Penelitian ini dilaksanakan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember namun terfokus pada matakuliah statistik matematika dan analisis real pada program studi matematika. Penelitian ini memiliki target untuk mengetahui model pembelajaran yang paling efektif dan efisien dari persepektif mahasiswa pada mata kuliah Statistika Matematika dan Analisis Real. Untuk itu dilaksanakan pengumpulan data dari mahasiswa sejumlah 115 mahasiswa. Hasil penelitian didapatkan bahwa model matematika yang dianggap paling efektif dan efisien untuk pembelajaran statistika matematika dan analisis real adalah mengkombinasikan media youtube untuk penyampaian materi yang dipandu oleh dosen langsung (bukan video youtube dari pihak eksternal) lalu dilanjutkan dengan diskusi melalui *whatsapp group*. Berdasarkan wawancara lanjutan, banyak sekali alasan mengapa model ini dipilih dari pada model pembelajaran lain seperti *video conference*, salah satu alasannya adalah karena media ini lebih sedikit membutuhkan kuota dan diselingi dengan diskusi tanya jawab dengan media yang umum dimiliki mahasiswa. Bahkan saat mahasiswa dihadapkan pada situasi dimana mereka akan diberikan kuota unlimited, mahasiswa di kedua kelas ini tetap menganggap model pembelajaran yang paling efektif dan efisien adalah dengan mengkombinasikan youtube dan whatsapp.
4. Penelitian milik Fathoni et al., (2021) yang berjudul “Persepsi Mahasiswa PGSD Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”. Tujuan penelitian tersebut adalah dalam rangka mengetahui perspektif dari mahasiswa PGSD terhadap pembelajaran daring. Tidak hanya itu namun penelitian tersebut juga mengungkap dampak negatif yang

muncul dari pembelajaran *online* tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus deskriptif di Univ PGRI Yogyakarta. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa merasa pemanfaatan teknologi dapat mengembangkan keterlibatan mahasiswa dan melakukan perkuliahan dimana saja. Teknologi menjadi kunci penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring di era covid-19. Namun mahasiswa merasa perkuliahan yang terjadi masih belum berjalan secara optimal dan hal ini menurut perspektif mahasiswa dikarenakan faktor gadget maupun jaringan yang kurang mendukung, selain itu beban tugas yang berlebih juga menjadi sorotan mahasiswa, dan mahasiswa justru berharap penyampaian materi dapat kembali ke tangan Dosen.

5. Penelitian Wujarso & Saprudin, (2021) yang berjudul “Peluang dan Tantangan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Mahasiswa”. Studi ini mencoba mengidentifikasi peluang dan tantangan pembelajaran daring dari sudut pandang mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif deskriptif dengan mengambil sampel sebanyak 253 mahasiswa yang kuliah di STIE Jayakarta Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar mahasiswa melaksanakan kuliah daring dari rumah dengan sebagian besar berdomisili di Jabodetabek. Pembelajaran daring lebih mudah memahami informasi dan materi pembelajaran karena sebagian besar mahasiswa tersebut merupakan generasi milenial yang sudah paham tentang teknologi. Akan tetapi dalam penelitian ini juga didapatkan hasil sebagian besar mahasiswa merasa pembelajaran daring tidak lebih baik daripada pembelajaran luring atau tatap muka.
6. Penelitian Rusdiantho & Elon, (2021) yang berjudul “Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online Fase Pandemic Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online fase pandemi COVID-19 dengan menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Subjek

penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Advent Indonesia yang berjumlah 273 orang yang dipilih dengan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif mengikuti pembelajaran online semester genap tahun ajar 2020/2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online diakses dengan mudah (setuju 52,4%), memberikan motivasi belajar yang tinggi (tidak setuju 49,8%), dilakukan dengan tepat waktu sesuai dengan jadwal belajar (setuju 56,4%), materi pembelajaran online disajikan sesuai dengan syllabus (SAP) (setuju 57,5%), dosen memberikan respon terhadap pertanyaan dan pendapat yang muncul (setuju 52,7%), dosen memberikan kesempatan kepada anda untuk memberikan pertanyaan atau pendapat (sangat setuju 52,7%), media atau aplikasi yang digunakan sangat mudah untuk digunakan (51,6%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online selama fase pandemic Covid-19 mendapat respon baik dari mahasiswa dan disarankan agar dosen selalu memberikan motivasi yang ditinggi kepada para mahasiswa agar dapat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif menurut (Creswell, 2012) merupakan penelitian yang bertujuan untuk menginterpretasikan suatu data dengan berdasarkan dari kerangka-kerangka teori yang sudah ada sebelumnya. Sedangkan maksud dari jenis penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggunakan beberapa teknik statistik deskriptif meliputi pencarian rerata (mean), median, dan juga modus.

Dalam penelitian ini akan digunakan metode survei kemudian dilakukan pencarian rerata untuk mengetahui persentase beberapa aspek yang kaitannya dengan persepektif mahasiswa terhadap pembelajaran daring yang telah dilakukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini bertempat di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember) dan dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2022. Pemilihan lokasi tersebut bukanlah tanpa sebab. Pemilihan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yakni pemilihan lokasi dengan memperhatikan beberapa alasan. Adapun beberapa pertimbangan sehingga lokasi UIN KHAS Jember dijadikan sebagai lokasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belum pernah diadakan penelitian sejenis di UIN KHAS Jember. Sehingga belum diketahui bagaimana perspektif mahasiswa terhadap pembelajaran daring yang telah dilaksanakan.

2. UIN KHAS Jember memerlukan adanya dasar otentik untuk menetapkan, memodifikasi atau bahkan mengubah kebijakan-kebijakan berkaitan dengan praktik pelaksanaan pembelajaran daring.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data, menganalisis data dan mempresentasikan hasil dalam mencapai tujuan penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Sarjana UIN KHAS Jember yang terdiri dari 18.871 mahasiswa. Sejumlah mahasiswa tersebut tersebar di berbagai program studi. Kendati demikian karakteristik dari mahasiswa program sarjana di program studi yang ada relatif homogen. Sehingga sampel pada penelitian ini menggunakan teopri Slovin sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

S : Banyak Sampel Penelitian

N : Banyak Populasi

d : Taraf Signifikansi

Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% sehingga banyak sampel penelitian dapat ditentukan sebanyak berikut:

$$S = \frac{18.871}{18.871 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$S = 391,69$$

$$S \approx 392$$

Dikarenakan karakteristik subjek bersifat heterogen seperti yang telah dijelaskan sebelumnya maka teknik pengambilan sampel yang tepat untuk

digunakan adalah *random sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel secara acak sejumlah 392 mahasiswa (sampel).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data angket atau survei. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data-data dengan memberikan kuesioner kepada sampel penelitian, lalu meminta mereka untuk mengisi angket atau kuesioner tersebut sesuai dengan perspektif mereka sendiri.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui beberapa persepektif mahasiswa terkait pembelajaran daring yang telah dilaksanakan, termasuk untuk menjawab permasalahan penelitian seperti bagaimana Cara penyampaian materi seperti apakah yang dirasa mudah dan efektif bagi mahasiswa UIN KHAS Jember dalam pembelajaran daring? *Platform/Sosmed* apakah yang dirasa mudah dan efektif bagi mahasiswa UIN KHAS Jember dalam pembelajaran daring? Apa sajakah hambatan mahasiswa UIN KHAS Jember dalam melaksanakan pembelajaran secara daring? Antara pembelajaran Daring, Luring, dan *Blended Learning*, manakah pembelajaran yang lebih disukai oleh mahasiswa UIN KHAS Jember?

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data secara kuantitatif. Teknik yang dimaksud adalah analisis data deskriptif yang digunakan untuk mencari rerata dari data perspektif mahasiswa yang terkumpul dari masing-masing pertanyaan. Selanjutnya data rerata yang ada akan diinterpretasikan sesuai dengan tabel kategori kepuasan mahasiswa sehingga dapat dibuat presentase untuk menjawab fokus permasalahan yang dibuat.

Adapun rincian tiap teknik analisis data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rerata dari setiap pertanyaan.

Untuk menjawab ke-empat masalah penelitian maka pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk menggali permasalahan tersebut dihitung nilai reratanya. Perhitungan nilai rerata setiap butir pertanyaan dapat dilakukan dengan formula berikut:

$$\bar{X}_i = \frac{\sum_{j=1}^n x_{ji}}{n}$$

Keterangan: \bar{X}_i : Rerata untuk pertanyaan ke – i

x_{ji} : data Responden ke – j untuk pertanyaan ke – i

n : Banyak Responden

2. Membandingkan rerata dari butir pertanyaan yang saling berkesinambungan.

Langkah ini digunakan dengan membandingkan rerata dari setiap pertanyaan yang memiliki keterkaitan. Kegiatan membandingkan ini dilakukan untuk mengetahui persepektif mahasiswa mengenai opsi-opsi yang muncul saat pembelajaran daring.

Pembuatan perbandingan ini juga bisa dilaksanakan dengan membandingkan data rerata antar program studi sebab sangat mungkin mahasiswa dengan program studi berbeda memiliki perspektif yang berbeda pula terhadap pembelajaran daring.

3. Menarik kesimpulan

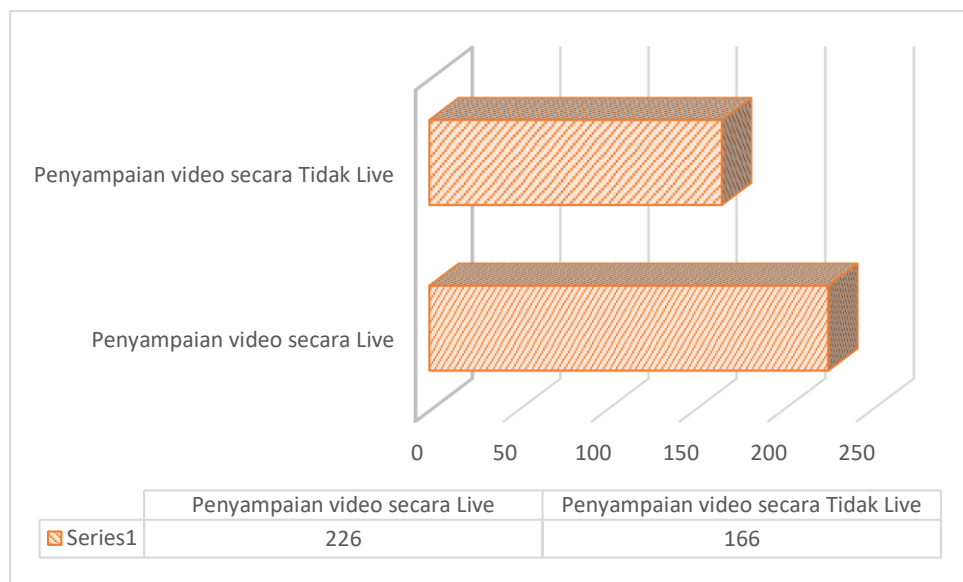
Hasil perbandingan yang telah muncul pada langkah analisis ke-dua dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan sehingga rumusan masalah yang diajukan dapat terjawab dengan sepenuhnya.

BAB IV

HASIL

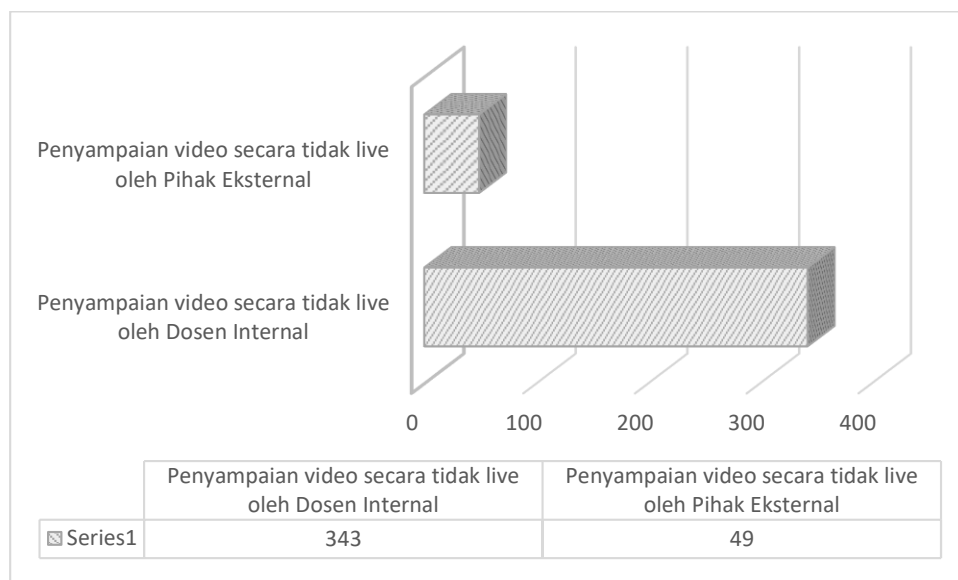
A. Cara Penyampaian Materi yang Mudah Perspektif Mahasiswa

Dalam bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai cara penyampaian materi yang paling disukai oleh Mahasiswa pada saat pembelajaran dilakukan secara *online*. Mula-mula survei dilakukan untuk mengetahui perspektif Mahasiswa antara 2 pilihan yakni penyampaian materi melalui video secara Live maupun Tidak Live. Adapun hasil yang ditunjukkan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Perbandingan Penyampaian Video Secara Live atau Tidak Live

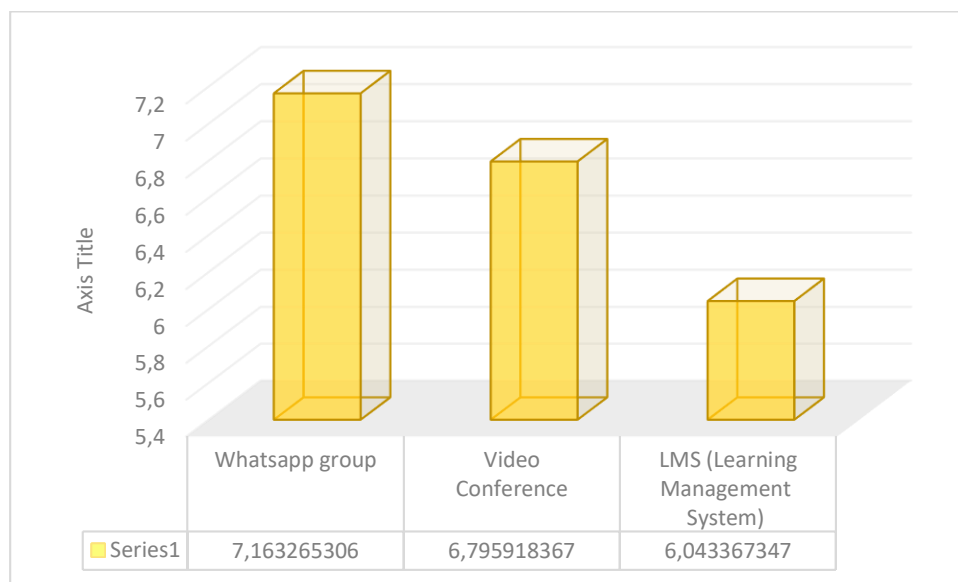
Selanjutnya jika mahasiswa dihadapkan pada kondisi pembelajaran yang mengharuskan penyampaian materi menggunakan video secara tidak *live*, dihimpun persepektif mahasiswa berkaitan 2 pilihan yakni Penyampaian video secara tidak *live* oleh **Dosen Internal** dan Penyampaian video secara tidak *live* oleh **Pihak Eksternal**. Hasil yang didapatkan menunjukkan grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Perbandingan Penyampaian Video oleh Dosen Internal atau Pihak Eksternal

B. Perbandingan Media Diskusi Paling Mudah Perspektif Mahasiswa

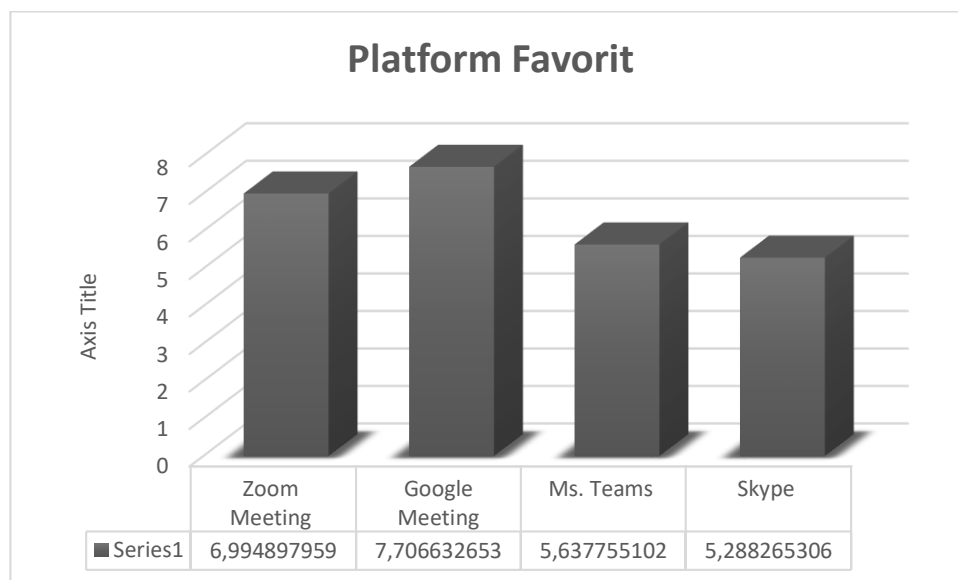
Dalam bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai media diskusi yang paling disukai oleh Mahasiswa pada saat pembelajaran dilakukan secara online. Survei dilakukan untuk mengetahui perspektif Mahasiswa antara 3 pilihan media pembelajaran yakni pembelajaran daring melalui *Whatsapp Group*, *Video Conference*, dan *LMS (Learning Management System)*. Adapun hasil yang ditunjukkan adalah sebaga berikut:



Gambar 3. Perbandingan Media Diskusi Paling Mudah Perspektif Mahasiswa

C. Platform Pembelajaran Daring yang Paling Mudah Perspektif Mahasiswa

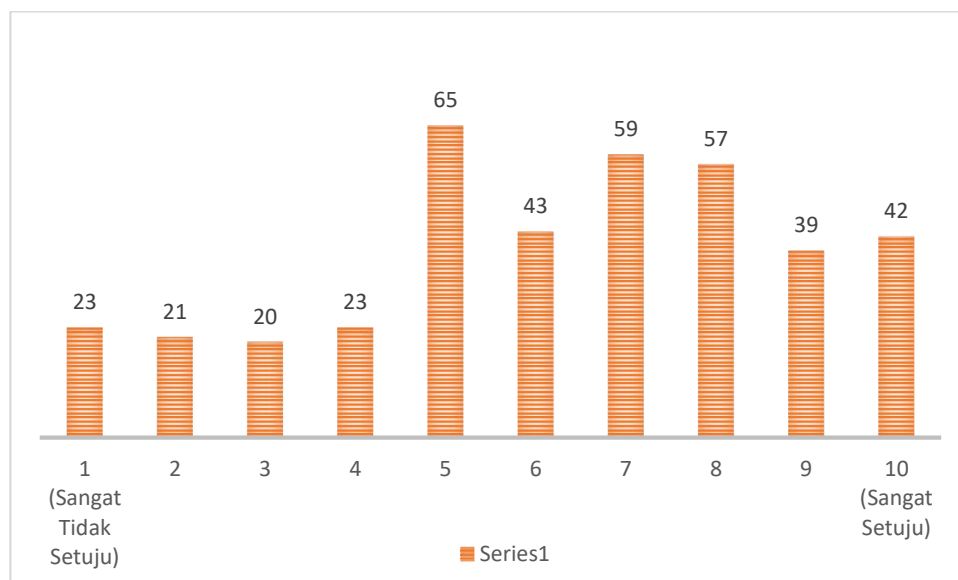
Dalam bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai *platform* Pembelajaran yang paling disukai oleh Mahasiswa pada saat pembelajaran dilakukan secara online. Survei dilakukan untuk mengetahui perspektif Mahasiswa antara 4 pilihan *platform* media pembelajaran yakni *zoom meeting*, *google meeting*, *Ms.Teams*, dan *Skype*. Adapun hasil yang ditunjukkan adalah sebaga berikut:



Gambar 4. Perbandingan Platform Pembelajaran Daring Perspektif Mahasiswa

D. Tingkat Konsentrasi Mahasiswa untuk di Depan Gadget

Dalam bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai tingkat ketahanan mahasiswa untuk berkonsentrasi duduk di depan HP/Laptop/Gadget lainnya untuk pembelajaran secara daring. Survei dilakukan dengan menanamkan skor 1 hingga 10 yang mencerminkan tingkat ketahanan konsentrasi mahasiswa. Adapun hasil yang ditunjukkan adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Tingkat Konsentrasi Mahasiswa di depan Gadget Saat Pembelajaran Daring

E. Hambatan Perkuliahan Secara Daring

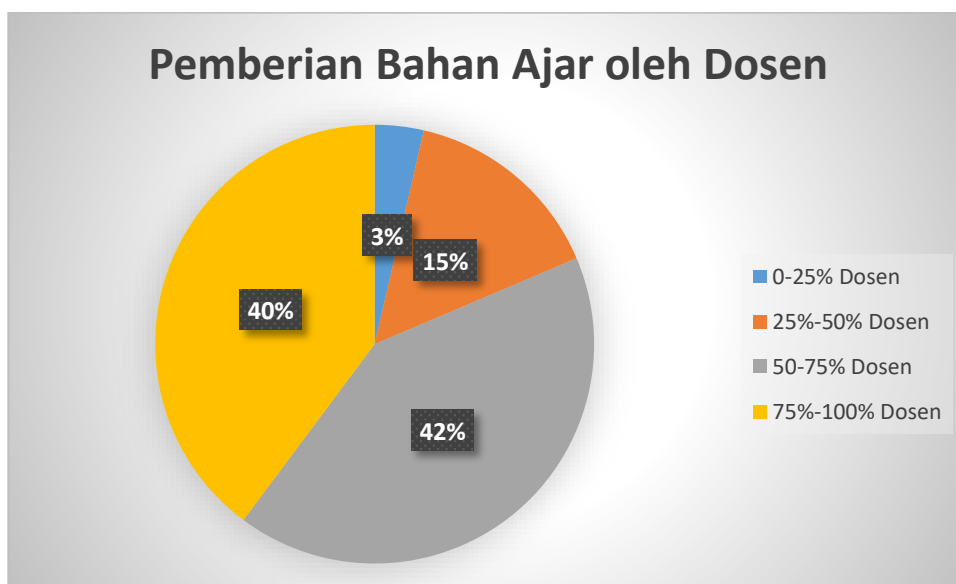
Dalam bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai hambatan yang dirasakan mahasiswa selama perkuliahan secara daring atau *online*. Survei dilakukan dengan memberikan opsi mengenai kemungkinan hambatan yang dirasakan mahasiswa. Opsi tersebut diantaranya adalah Kurang konsentrasi, Kesulitan memahami pelajaran, Tidak ada yang mendampingi belajar di rumah, Tidak dapat bertanya langsung kepada guru, Tidak dapat bertanya langsung kepada teman-teman, Bosan, Tidak memiliki perangkat digital (HP, Smartphone, laptop, tablet, dsb), Jaringan internet kurang memadai, Jaringan listrik kurang memadai, Tidak ada hambatan. Adapun hasil yang ditunjukkan adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Hambatan Saat Pembelajaran Daring

F. Presentase Dosen yang Memberikan Bahan Ajar

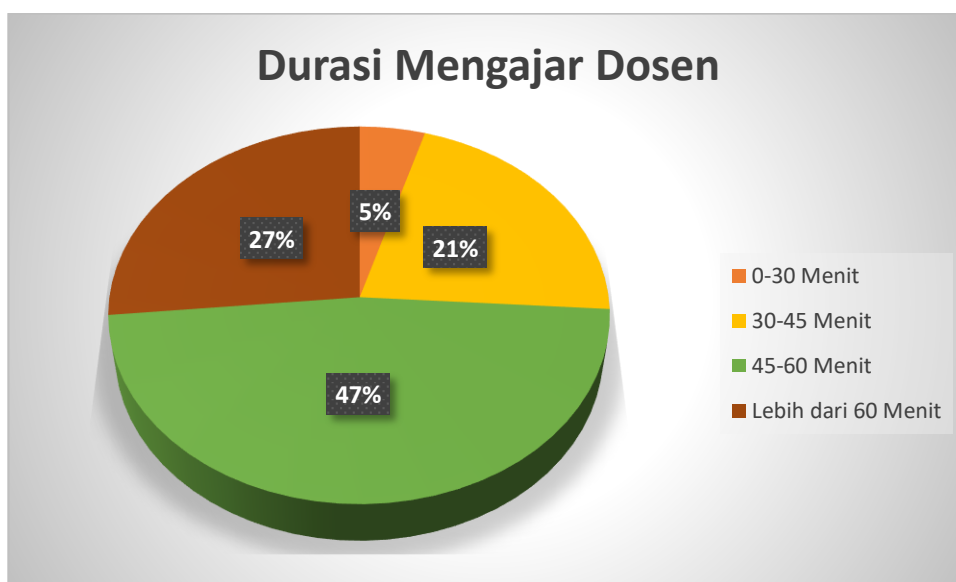
Dalam bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai presentase dosen yang memberikan bahan ajar selama perkuliahan secara daring berlangsung. Survei dilakukan untuk mengetahui perspektif Mahasiswa antara 4 pilihan yakni 0-25% Dosen, 25%-50% Dosen, 50-75% Dosen, 75-100% Dosen. Adapun hasil yang ditunjukkan adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Presentase Dosen yang Memberikan Bahan Ajar

G. Durasi Mengajar Dosen Selama Pembelajaran Daring

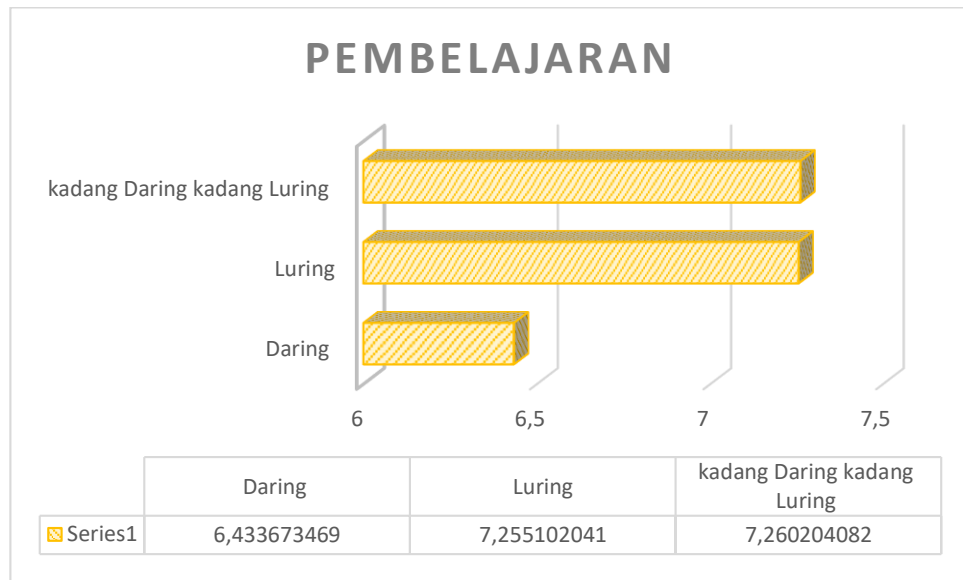
Dalam bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai durasi mengajar dosen selama pembelajaran daring. Survei dilakukan untuk mengetahui perspektif Mahasiswa antara 4 pilihan yakni 0-30 menit, 30-45 menit, 45-60 menit, lebih dari 60 menit. Adapun hasil yang ditunjukkan adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Durasi Mengajar Dosen Selama Pembelajaran Daring

H. Metode Pembelajaran yang Paling Diminati Mahasiswa

Dalam bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai metode pelaksanaan pembelajaran selama pembelajaran daring. Survei dilakukan untuk mengetahui perspektif Mahasiswa antara 3 pilihan yakni Daring, Luring, kadang Daring kadang Luring. Adapun hasil yang ditunjukkan adalah sebagai berikut:



Gambar 9. Metode Pembelajaran yang Paling Diminati Mahasiswa

BAB V

PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya terdapat beberapa temuan yakni sebagai berikut:

1. Penyampaian materi berdasarkan perspektif mahasiswa menyatakan bahwa lebih banyak mahasiswa yang mengharapkan pembelajaran *online* dilaksanakan menggunakan bantuan video secara *live*. Jika pembelajaran terlaksana menggunakan video secara tidak *live*, mahasiswa lebih mengharapkan video pembelajaran yang notabene tidak *live* tersebut dibuat sendiri oleh dosen yang bersangkutan bukan berasal dari pihak eksternal. Kendati lebih banyak mahasiswa yang menginginkan penyampaian video secara *live*, namun sebanyak 166 mahasiswa menghendaki penyampaian video secara tidak *live*. Hal ini bisa terjadi salah satunya karena faktor hambatan jaringan yang terjadi. Dengan demikian jika jaringan kurang mendukung, materi yang disampaikan secara *live* akan terputus-putus dan mahasiswa tidak memahami materi yang disampaikan (Subakri & Annizar, 2021). Oleh karena itu sejumlah 166 mahasiswa memilih penyampaian materi dilaksanakan secara tidak *live*. Misalkan saja terupload di *youtube* sehingga mahasiswa dapat mendownload video tersebut ketika jaringannya bagus (misalkan di *cafe* yang jaringannya baik) dan menontonnya di tempat yang mendukung (kamar rumah). Dengan demikian proses penyampaian materi tidak ada yang terlewatkan. Tidak hanya itu, penyampaian materi melalui video secara tidak *live* juga memiliki kelebihan seperti bisa diputar ulang kapanpun mereka mau hingga paham terhadap materi yang disampaikan. Tidak berhenti sampai disitu, sebagian besar sampel/responden juga menyatakan bahwa penyampaian video secara tidak *live* tersebut akan lebih efektif dan mudah ketika pembuat video tersebut adalah dosen mereka sendiri karena dianggap lebih memahami karakteristik mahasiswa

yang didik. Meskipun demikian ada sebagian kecil responden yang menyatakan bahwa bisa efektif pula apabila pihak eksternal lah yang membuat video secara tidak *live*. Hal ini bisa saja terjadi apabila karakteristik matakuliah cukup umum, sehingga sangat mungkin materi tersebut bisa dibuat oleh pihak eksternal (Fathoni et al., 2021).

2. Hambatan yang ditemui oleh responden sangat beragam, sebagian besar responden (lebih dari 63% sampel) menyatakan bahwa mengalami hambatan pada jaringan internet yang kurang memadai sehingga lebih dari 56% sampel menyatakan bahwa konsentrasi terganggu apabila pembelajaran dilaksanakan secara daring. Terganggunya konsentrasi yang dialami mahasiswa dapat terjadi karena saat pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan *video conference*, mahasiswa susah untuk berkonsentrasi karena beberapa hal seperti konsentrasi teralihkan pada filter yang disediakan oleh platform yang ada, konsentrasi teralihkan karena melihat ekspresi atau tingkah temannya yang ada di layar ataupun kesulitan berkonsentrasi karena lingkungan sekitar mahasiswa yang tidak kondusif (Khairunnisa et al., 2020).
3. Metode diskusi terbaik yang dipilih oleh reponden adalah *Whatsapp group* kemudian *Video Conference* di tempat kedua. Penyebab mengapa *Video Conference* berada ditempat kedua telah dijelaskan sebelumnya yakni apabila jaringan kurang mendukung, materi yang disampaikan secara *live* melalui *Video Conference* akan terputus-putus dan mahasiswa tidak memahami materi yang disampaikan. Sehingga pilihan mahasiswa jatuh pada *Whatsapp*. Sebenarnya jika ditelisik lebih dalam, LMS (*Learning Managemenet System*) juga memiliki fungsi yang hampir sama dengan *Whatsapp* bahkan lebih kompleks karena data langsung terekam pada administrasi pusat data UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Namun mahasiswa lebih memilih *Whatsapp group* dikarenakan aplikasi ini telah familiar digunakan, dan tidak membutuhkan kuota yang terlampau besar untuk berdiskusi melalui media ini (Subakri & Annizar, 2021).

4. Dari segi *platform* favorit responden banyak memilih pada dua pilihan yakni *zoom meeting* dan juga *google meet*. Hal ini terjadi sebab 2 media tersebut merupakan *platform* yang sering digunakan jika dibandingkan dengan Ms. Teams yang membutuhkan kapasitas memori yang cukup besar dan banyak menu yang belum familiar. Hal yang sama juga menjadi pertimbangan pada *platform Skype*.
5. Prosentase terbesar mahasiswa menyatakan tingkat ketahanan konsentrasi untuk duduk didepan gadget ada pada level 5 dari 10 level yang disediakan (level 10 adalah level tertinggi). Namun dari segi rata-rata ada pada level 6,2. Jika direpresentasikan pada kegiatan pembelajaran daring yang terjadi, mahasiswa hanya mampu berkonsentrasi pada separuh waktu pertama dari kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, jika pembelajaran berlangsung selama 60 menit, mahasiswa hanya mampu berkonsentrasi 30 menit di awal.
6. Sebagian besar responden (42%) menyatakan bahwa 50-75% Dosen di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq memberikan bahan ajar ketika melaksanakan pembelajaran secara daring. Sedangkan 40% responden menyatakan bahwa 75-100% Dosen memberikan bahan ajar ketika pembelajaran secara daring berlangsung. Hasil ini menunjukkan banyak dosen yang memberikan bahan ajar kepada mahasiswa ada pada persekitaran 75%. Mengingat pembelajaran dilaksanakan secara daring sehingga sangat mendorong mahasiswa untuk
7. Dari segi durasi mengajar, 47% responden menyatakan bahwa Dosen mengajar secara daring dalam durasi 45-60 menit dan hanya 27% yang lebih dari 60 menit.
8. Apabila mahasiswa diberikan pilihan untuk melakukan pembelajaran secara daring, luring, atau separuh-separuh (kadang daring kadang luring) maka hasil penelitian menunjukkan bahwa sangat suara terpecah menjadi 2 kelompok besar yakni suara mahasiswa yang memilih Pembelajaran Luring dan Pembelajaran Kadang daring kadang luring.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian yang telah dipaparkan dapat dibahas beberapa hal sebagai berikut:

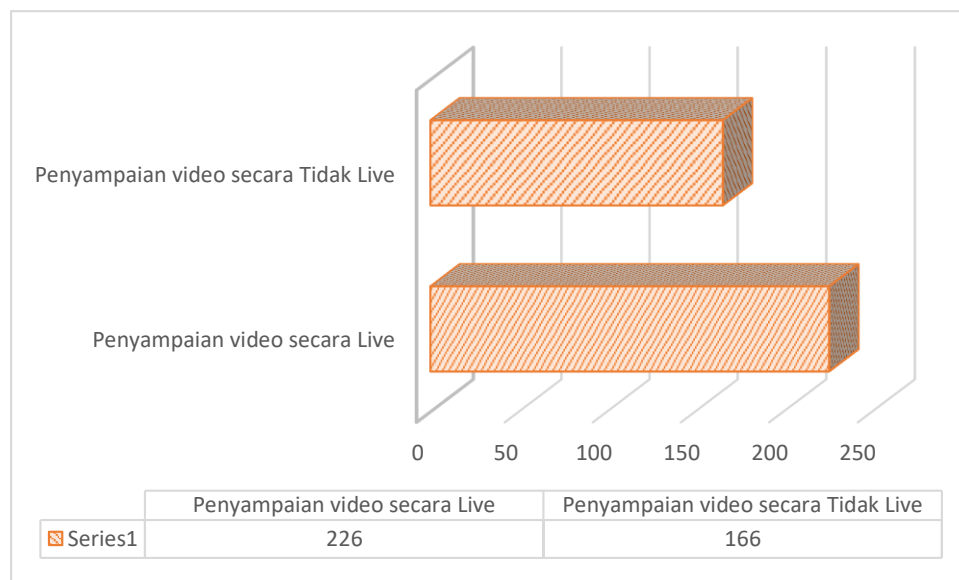
1. Cara Penyampaian Materi yang Mudah Perspektif Mahasiswa

Selama proses pembelajaran dalam jaringan (*online*) proses penyampaian materi pada umumnya terbagi menjadi 2 cara besar yakni penyampaian video secara tidak *live* dan penyampaian video secara *live*. Dua cara tersebut sering digunakan dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Adapun kelebihan dari penyampaian video secara *live* adalah dimungkinkan interaksi 2 arah, sehingga mahasiswa dapat melakukan instruksi pada bagian yang tidak mereka pahami. Dosen pun akan mengetahui bagian mana yang mengalami kesulitan. Sedangkan kekurangannya adalah membutuhkan koneksi atau jaringan yang lancar sebab jika tidak maka penyampaian materi akan terputus-putus sehingga menyebabkan kegagalan pemahaman yang dirasakan oleh mahasiswa (Maulana & Hamidi, 2020).

Kelemahan tersebut dapat teratasi dengan penyampaian materi menggunakan video secara tidak *live*. Yang dimaksud dengan penyampaian video secara tidak *live* adalah penguploadan materi video pada suatu media tersendiri. Misalkan adalah Dosen atau pihak eksternal membuat video kemudian diupload pada *link youtube* atau minimal *google drive* sehingga mahasiswa dapat mendownload dan setelah berhasil mahasiswa dapat melihatnya dengan lancar. Kelebihan lainnya dari penyampaian materi ini adalah mahasiswa dapat memutar ulang video yang telah didownload hingga paham betul tentang materi yang disampaikan. Selayaknya mata koin, penyampaian materi pembelajaran dengan cara ini juga memiliki kelemahan yakni tidak terakomodirnya interaksi 2 arah antara mahasiswa dan Dosen pengampu matakuliah.

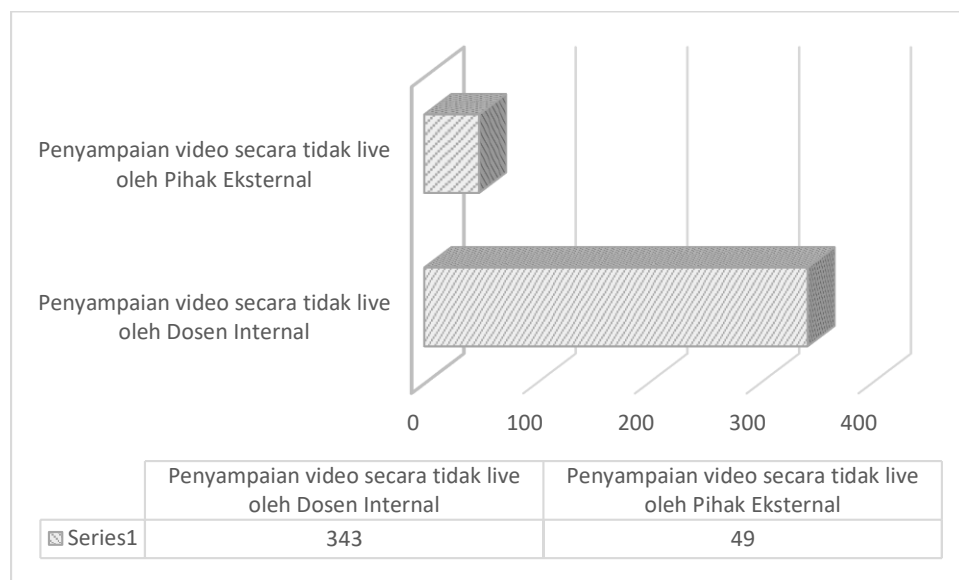
Beranjak dari kelebihan dan kekurangan setiap metode penyampaian tersebutlah, menjadi menarik bagi peneliti untuk mengetahui metode penyampaian materi yang manakan yang paling diminati oleh mahasiswa. Hasil dari penelitian ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 10. Perbandingan Penyampaian Video

Berdasarkan pada hasil yang ditunjukkan di Gambar 10, dapat diketahui bahwa sebanyak 226 responden lebih memilih penyampaian materi dilaksanakan menggunakan video secara *live*. Sedangkan 166 mahasiswa menyatakan bahwa lebih efektif dan mudah penyampaian video secara tidak *live*. Jika ditarik benang merah sebagian besar responden tidak mengalami kendala jaringan sehingga lebih memilih penyampaian video secara *live* karena memungkinkan adanya interaksi langsung antara mahasiswa dengan dosen maupun sesama mahasiswa.

Sedangkan jika konteks permasalahan dipersempit sehingga penyampaian materi dilaksanakan secara tidak langsung, maka manakah yang menurut mahasiswa lebih efektif? Video yang dibuat oleh Dosen pengampunya sendiri atau video yang dibuat oleh pihak eksternal? Berikut ini hasil yang ditunjukkan dapat dilihat pada gambar 2.

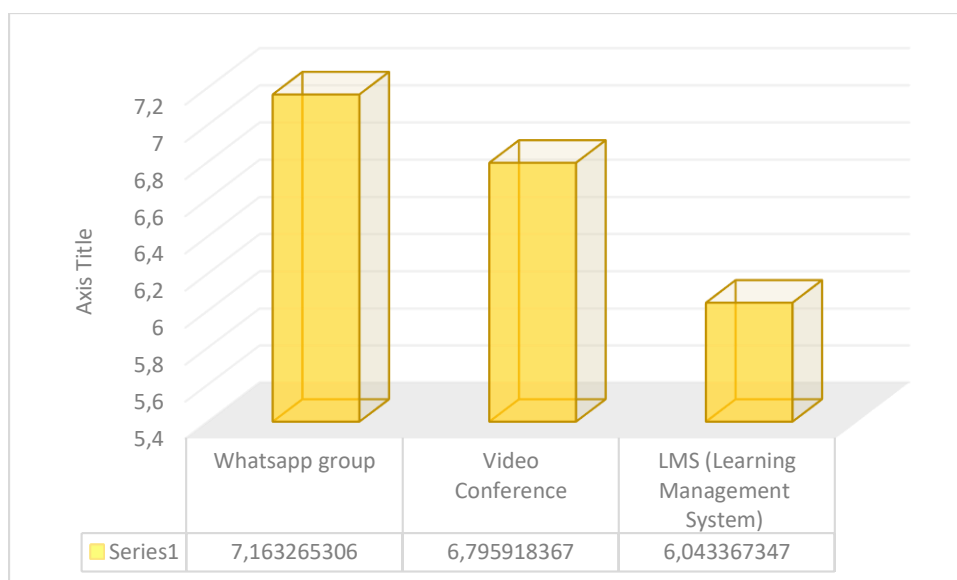


Gambar 11. Penyampaian Video Secara Tidak *Live*

Gambar di atas mengisyaratkan ketimpangan yang jauh antara banyak mahasiswa yang memilih video dibuat oleh pihak eksternal atau Dosen Internal. Pilihan terbanyak sebesar 343 mahasiswa atau setara dengan 87,5% dari seluruh responden lebih memilih video dibuat oleh Dosen sedangkan sisanya yakni sebesar 49 mahasiswa atau setara dengan 12,5% dari responden memilih video dibuat oleh pihak Eksternal. Hal ini sangat mungkin terjadi sebab ada anggapan bahwa Dosen Internal lebih mengetahui karakteristik dari matakuliah dan mahasiswa yang sedang diampu sehingga lebih bisa membuat video yang sesuai dengan CP (Capaian Pembelajaran) program studi (Nuryati et al., 2021). Sedangkan sebaliknya 12,5% responden yang memilih untuk dibuatkan video oleh pihak eksternal bisa terjadi karena mereka menganggap kualitas video yang dibuat oleh peserta didik terlampau membosankan dan karakteristik materi yang diberikan tidak terlalu rumit sehingga bisa dipelajari dari video yang dibuat pihak Eksternal.

2. Perbandingan Media Diskusi Paling Mudah Perspektif Mahasiswa

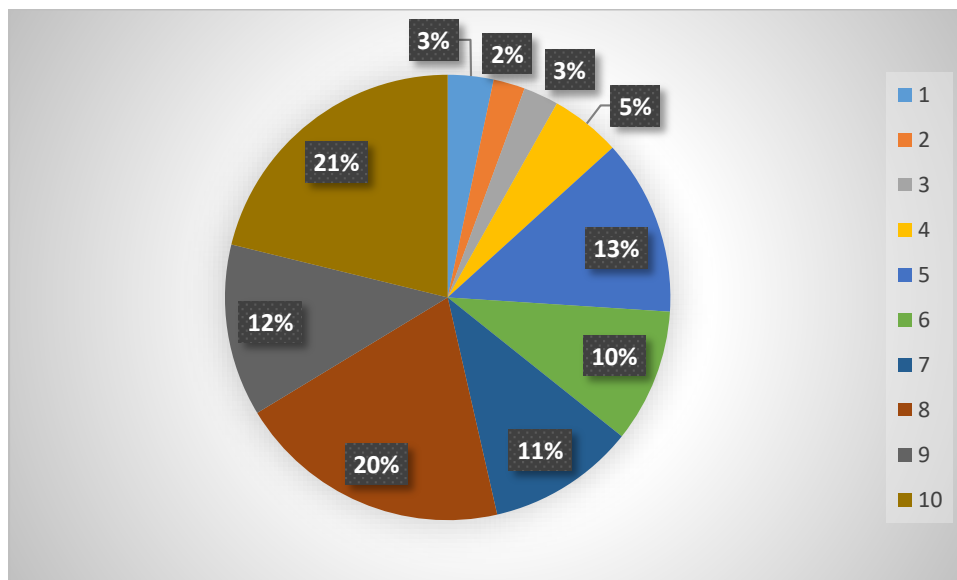
Dalam bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai media diskusi yang paling disukai oleh Mahasiswa pada saat pembelajaran dilakukan secara online. Survei dilakukan untuk mengetahui perspektif Mahasiswa antara 3 pilihan media pembelajaran yakni pembelajaran daring melalui *Whatsapp Group*, *Video Conference*, dan *LMS (Learning Management System)*. Adapun hasil yang ditunjukkan adalah sebagai berikut:



Gambar 12. Hasil Media Diskusi Paling Mudah Perspektif Mahasiswa

Hasil yang ditunjukkan pada gambar 12 tersebut di atas menunjukkan bahwa suara terbesar jatuh pada media *Whatsapp group* sebagai media diskusi paling mudah berdasarkan perspektif mahasiswa. Seperti yang telah dijelaskan bahwa media tersebut dipilih karena dianggap tidak memerlukan kuota yang cukup besar, familiar dan hasil diskusi terekam secara otomatis sehingga sewaktu-waktu bisa dilihat kembali dan dipelajari kembali (Prasetio & Hariyani, 2021).

Dengan berfokus pada media *Whatsapp group* yang memiliki suara tertinggi, kemudian ditelisik lebih dalam mengenai pilihan responden terkait media ini. Hasil ditunjukkan pada gambar 13 berikut ini.



Gambar 13. Sebaran Pilihan Responden terhadap Media Diskusi
Whatsapp group

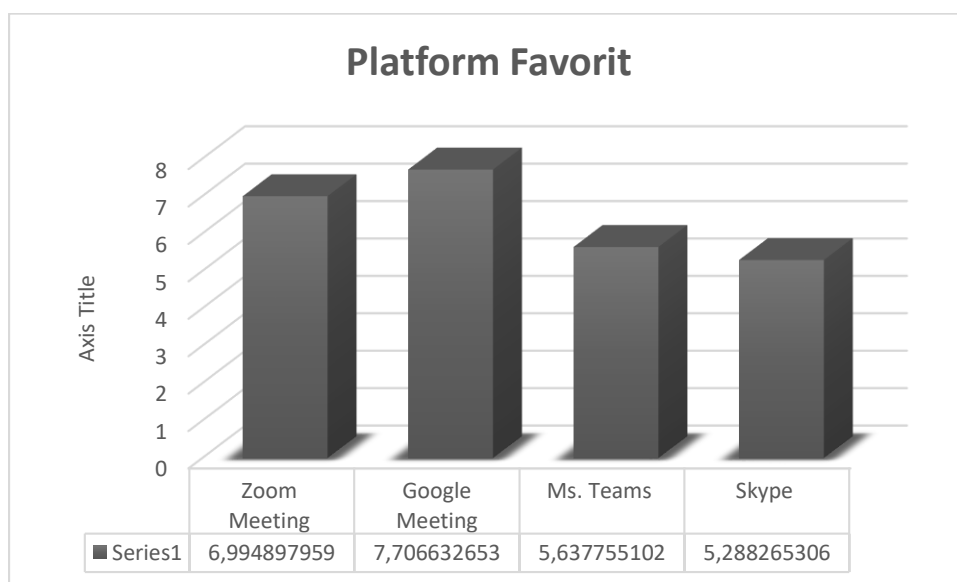
Gambar yang ditunjukkan tersebut di atas menunjukkan bahwa berdasarkan 10 nilai untuk diberikan kepada media *whatsapp group* sebagai media diskusi pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung secara daring, sebanyak 3,3% responden memberikan nilai 1 (Sangat tidak setuju) sedangkan sebagian besar responden memberikan skor 10 (Sangat Setuju) dengan presentase 21,2%. Secara lebih rinci jumlah mahasiswa bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai dan Jumlah Responden terhadap media Diskusi *Whatsapp group*

Nilai	Banyak Responden	Presentase
1	13	3,3%
2	9	2,3%
3	10	2,6%
4	20	5,1%
5	50	12,8%
6	38	9,7%
7	42	10,7%
8	78	19,9%
9	49	12,5%
10	83	21,2%

3. Platform Pembelajaran Daring yang Paling Mudah Perspektif Mahasiswa

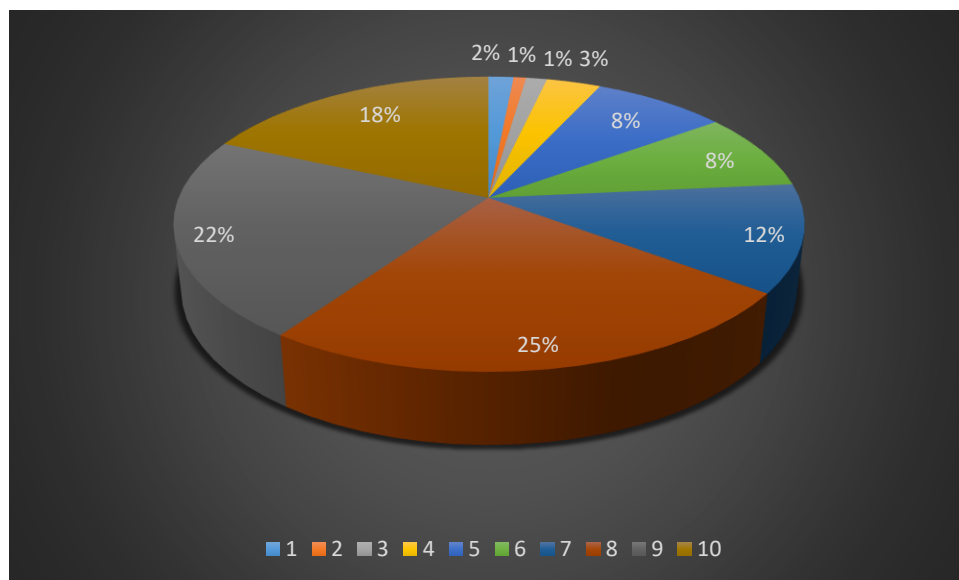
Dalam bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai *platform* Pembelajaran yang paling disukai oleh Mahasiswa pada saat pembelajaran dilakukan secara online. Survei dilakukan untuk mengetahui perspektif Mahasiswa antara 4 pilihan *platform* media pembelajaran yakni *zoom meeting*, *google meeting*, *Ms.Teams*, dan *Skype*. Adapun hasil yang ditunjukkan adalah sebaga berikut:



Gambar 14. Perbandingan Platform Pembelajaran Daring Perspektif Mahasiswa

Dari segi *platform* favorit responden banyak memilih pada dua pilihan yakni *zoom meeting* dan juga *google meet*. Hal ini terjadi sebab 2 media tersebut merupakan *platform* yang sering digunakan jika dibandingkan dengan *Ms. Teams* yang membutuhkan kapasitas memori yang cukup besar dan banyak menu yang belum familiar. Hal yang sama juga menjadi pertimbangan pada *platform Skype*. Dari 2 *platform* yakni *zoom meeting* dan juga *google meet*, *google meet* memiliki rerata paling tinggi yakni 7,71 disusul oleh *zoom meeting* sebesar 6,99. Hal ini terjadi karena adanya data bahwa *google meet* memerlukan lebih sedikit kuota dan memiliki koneksi yang relatif lebih stabil jika dibandingkan dengan

zoom meeting (Rusdiantho & Elon, 2021). Berikut ini akan dibahas mengenai sebaran jumlah mahasiswa yang memilih 2 platform tersebut.



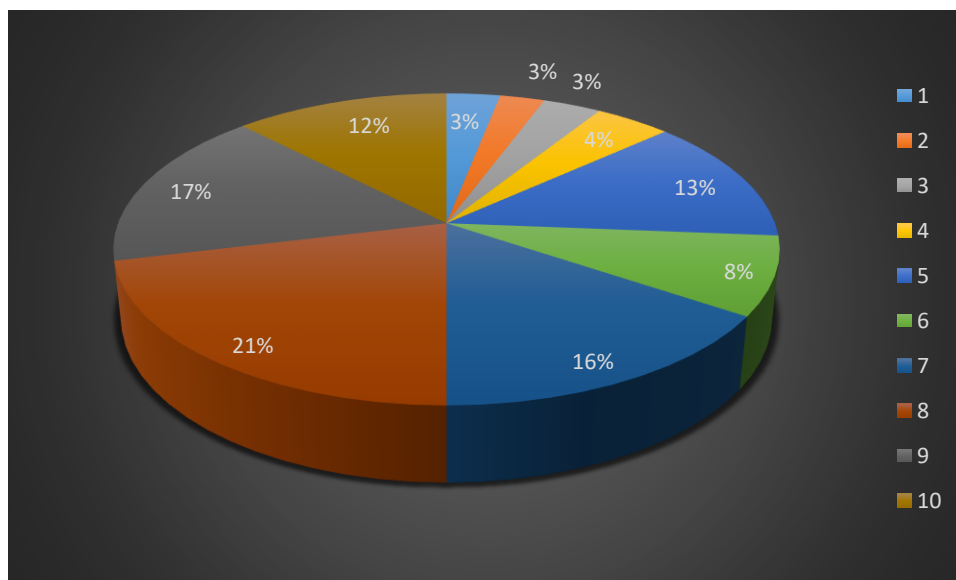
Gambar 15. Sebaran Pilihan Responden terhadap platform *Google Meet*

Gambar yang ditunjukkan tersebut di atas menunjukkan bahwa berdasarkan 10 nilai untuk diberikan kepada platform *google meet* sebagai media platform pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung secara daring, sebanyak 1,5 % responden memberikan nilai 1 (Sangat tidak setuju) sedangkan sebagian besar responden memberikan skor 8 dengan presentase 24,5%. Secara lebih rinci jumlah mahasiswa bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Nilai dan Jumlah Responden terhadap platform *Google Meet*

Nilai	Banyak Responden	Presentase
1	6	1,5%
2	3	0,8%
3	5	1,3%
4	13	3,3%
5	32	8,2%
6	33	8,4%
7	46	11,7%
8	96	24,5%
9	86	21,9%

10	72	18,4%
----	----	-------



Gambar 16. Sebaran Pilihan Responden terhadap platform *Zoom Meeting*

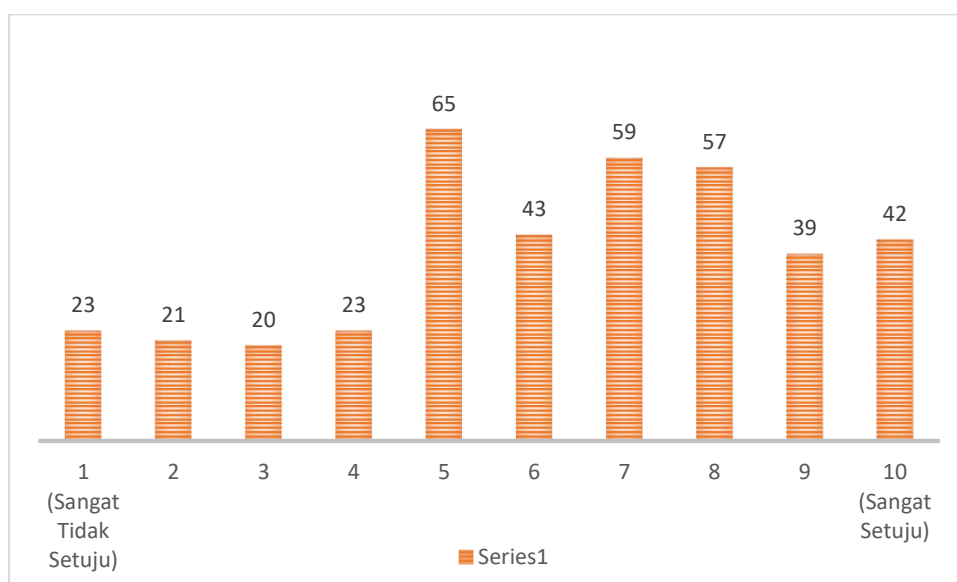
Gambar yang ditunjukkan tersebut di atas menunjukkan bahwa berdasarkan 10 nilai untuk diberikan kepada platform *Zoom Meeting* sebagai media platform pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung secara daring, sebanyak 3,1 % responden memberikan nilai 1 (Sangat tidak setuju) sedangkan sebagian besar responden memberikan skor 8 dengan presentase 21,2% responden. Secara lebih rinci jumlah mahasiswa bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Nilai dan Jumlah Responden terhadap platform *Zoom Meeting*

Nilai	Banyak Responden	Presentase
1	12	3,1%
2	10	2,6%
3	13	3,3%
4	17	4,3%
5	51	13,0%
6	32	8,2%
7	61	15,6%
8	83	21,2%
9	65	16,6%
10	48	12,2%

4. Tingkat Konsentrasi Mahasiswa untuk di Depan Gadget

Dalam bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai tingkat ketahanan mahasiswa untuk berkonsentrasi duduk di depan HP/Laptop/Gadget lainnya untuk pembelajaran secara daring. Survei dilakukan dengan menanamkan skor 1 hingga 10 yang mencerminkan tingkat ketahanan konsentrasi mahasiswa. Adapun hasil yang ditunjukkan adalah sebagai berikut:



Gambar 17. Tingkat Konsentrasi Mahasiswa di depan Gadget Saat Pembelajaran Daring

Prosentase terbesar mahasiswa menyatakan tingkat ketahanan konsentrasi untuk duduk didepan gadget ada pada level 5 dari 10 level yang disediakan (level 10 adalah level tertinggi). Data yang tergambarkan pada gambar 14 dapat ditentukan reratanya dengan cara sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{23.1 + 21.2 + 20.3 + 23.4 + 65.5 + 43.6 + 59.7 + 57.8 + 39.9 + 42.10}{392}$$

$$\bar{x} = 6,22$$

Dapat dilihat dari segi rata-rata tingkat konsentrasi mahasiswa didepan gadget saat pembelajaran daring ada pada level 6,2. Jika direpresentasikan pada kegiatan pembelajaran daring yang terjadi, mahasiswa hanya mampu berkonsentrasi pada separuh waktu pertama dari kegiatan pembelajaran.

Dengan kata lain, jika pembelajaran berlangsung selama 60 menit, mahasiswa hanya mampu berkonsentrasi 30 menit di awal. Hal ini bisa diakibatkan karena adanya faktor mata lelah karena terkena radiasi oleh layar gadget, kejenuhan, ataupun faktor lain yang sebagai faktor penarik seperti aplikasi games yang ada pada gadget itu di luar pembelajaran (Saragih et al., 2020).

5. Hambatan Perkuliahan Secara Daring

Dalam bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai hambatan yang dirasakan mahasiswa selama perkuliahan secara daring atau *online*. Survei dilakukan dengan memberikan opsi mengenai kemungkinan hambatan yang dirasakan mahasiswa. Opsi tersebut diantaranya adalah Kurang konsentrasi, Kesulitan memahami pelajaran, Tidak ada yang mendampingi belajar di rumah, Tidak dapat bertanya langsung kepada guru, Tidak dapat bertanya langsung kepada teman-teman, Bosan, Tidak memiliki perangkat digital (HP, Smartphone, laptop, tablet, dsb), Jaringan internet kurang memadai, Jaringan listrik kurang memadai, Tidak ada hambatan. Adapun hasil yang ditunjukkan adalah sebagai berikut:



Gambar 18. Hambatan Saat Pembelajaran Daring

Hambatan yang ditemui oleh responden sangat beragam, sebagian besar responden (lebih dari 63% sampel) menyatakan bahwa mengalami hambatan pada jaringan internet yang kurang memadai sehingga lebih dari 56% sampel menyatakan bahwa konsentrasi terganggu apabila pembelajaran dilaksanakan secara daring. Terganggunya konsentrasi yang dialami mahasiswa dapat terjadi karena saat pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan *video conference*, mahasiswa susah untuk berkonsentrasi karena beberapa hal seperti konsentrasi teralihkan pada filter yang disediakan oleh platform yang ada, konsentrasi teralihkan karena melihat ekspresi atau tingkah temannya yang ada di layar ataupun kesulitan berkonsentrasi karena lingkungan sekitar mahasiswa yang tidak kondusif (Subagtio, 2020).

Lebih lengkap mengenai jumlah mahasiswa yang mengalami hambatan dalam pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Nilai dan Jumlah Responden yang Mengalami Hambatan pada Pembelajaran Daring

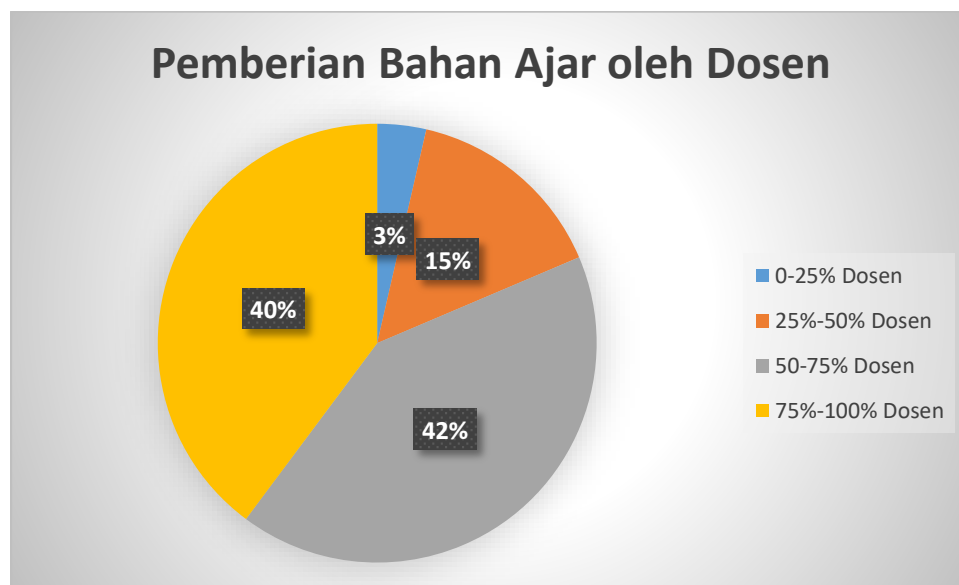
Hambatan	Banyak Mahasiswa	Prosentase
Kurang konsentrasi	220	56,10%
Kesulitan memahami pelajaran	239	61%
Tidak ada yang mendampingi belajar di rumah	61	15,60%
Tidak dapat bertanya langsung kepada guru	93	23,80%
Tidak dapat bertanya langsung kepada teman-teman	84	21,40%
Bosan	174	44,40%
Tidak memiliki perangkat digital (HP, Smartphone, laptop, tablet, dsb)	18	4,70%
Jaringan internet kurang memadai	250	63,80%
Jaringan listrik kurang memadai	59	15%
Tidak ada hambatan	24	6%

Belum terbahas sebelumnya bahwa ternyata mahasiswa masih belum terbiasa dengan cara belajar di era pembelajaran daring. Terutama mengenai bagaimana cara belajar mandiri. Hal ini ditunjukkan bahwa 61% responden menyatakan kesulitan untuk memahami pelajaran yang

disampaikan saat pembelajaran daring. Jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang kesulitan berkonsentrasi, jumlah mahasiswa yang kesulitan memahami pelajaran masih terlampaui sedikit lebih tinggi, artinya sebagian kecil mahasiswa yang telah mampu berkonsentrasi saat pembelajaran daring berlangsung pun mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran.

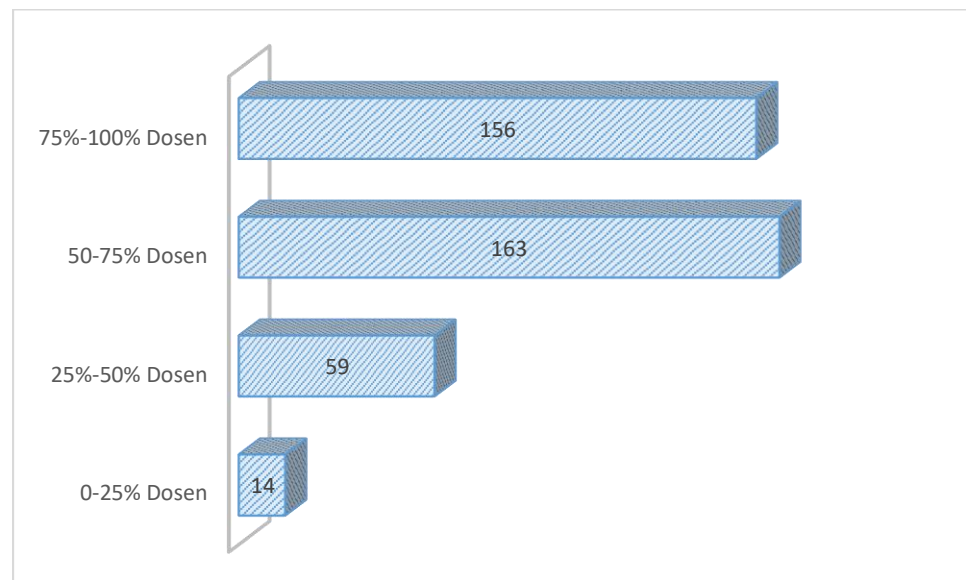
6. Presentase Dosen yang Memberikan Bahan Ajar

Dalam bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai presentase dosen yang memberikan bahan ajar selama perkuliahan secara daring berlangsung. Survei dilakukan untuk mengetahui perspektif Mahasiswa antara 4 pilihan yakni 0-25% Dosen, 25%-50% Dosen, 50-75% Dosen, 75-100% Dosen. Adapun hasil yang ditunjukkan adalah sebagai berikut:



Gambar 19. Presentase Dosen yang Memberikan Bahan Ajar

Dari segi pemberian bahan ajar, 42% responden menyatakan bahwa 50-75% dosen yang mengajar memberikan bahan ajar. Disamping itu 40% responden juga menyatakan bahwa 75-100% dosen yang mengajar memberikan bahan ajar. Berkaitan dengan jumlah riil responden pada spek pemberian bahan ajar ini dapat dilihat lebih detail pada grafik berikut ini.

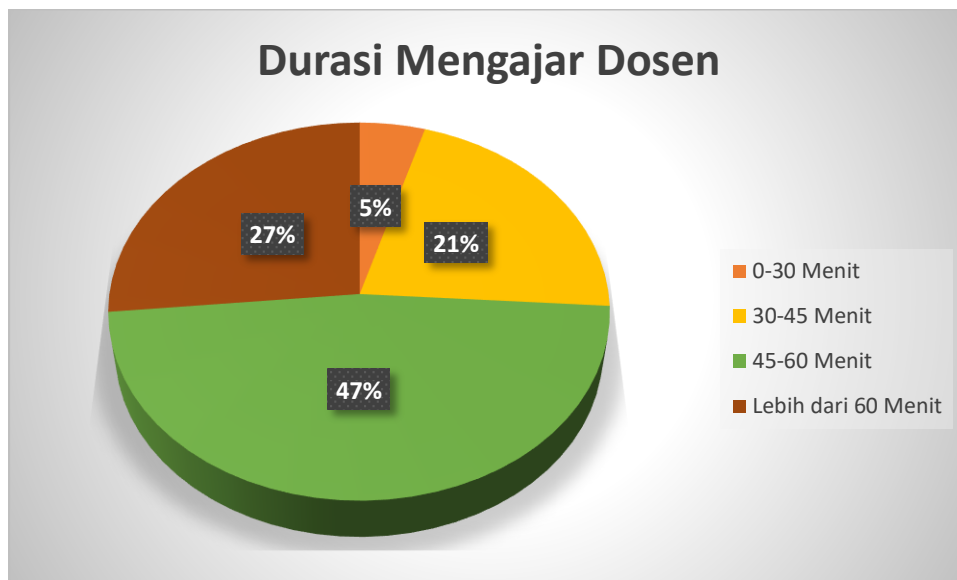


Gambar 20. Sebaran Respondek pada Aspek Pemberian Bahan Ajar oleh Dosen

Jika dilihat dari segi tersebut, presentase sudah menunjukkan hasil yang baik dengan menerapkan pembelajaran daring yang berefek seluruh mahasiswa harus menambah jam belajar mandiri. Salah satu jalan keluarnya adalah pemberian bahan ajar yang mumpuni (Widodo & Nursaptini, 2020).

7. Durasi Mengajar Dosen Selama Pembelajaran Daring

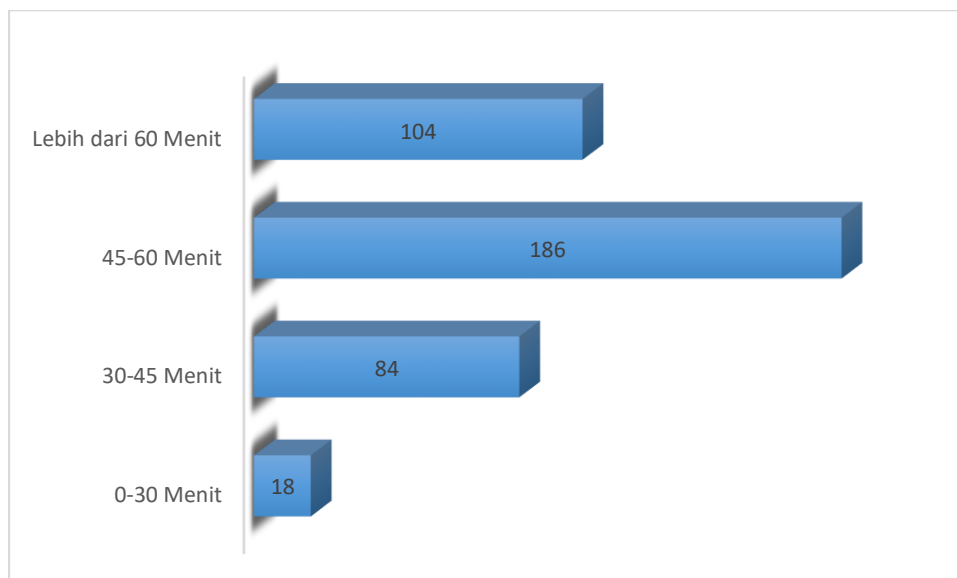
Dalam bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai durasi mengajar dosen selama pembelajaran daring. Survei dilakukan untuk mengetahui perspektif Mahasiswa antara 4 pilihan yakni 0-30 menit, 30-45 menit, 45-60 menit, lebih dari 60 menit. Adapun hasil yang ditunjukkan adalah sebagai berikut:



Gambar 21. Durasi Mengajar Dosen Selama Pembelajaran Daring

Dari segi durasi mengajar, 47% responden menyatakan bahwa Dosen mengajar secara daring dalam durasi 45-60 menit dan hanya 27% responden yang menyatakan bahwa dosennya mengajar selama lebih dari 60 menit. Bahkan ada 5% responden yang menyatakan bahwa dosennya hanya mengajar selama tidak lebih dari 30 menit.

Secara lebih jelas, sebaran data responden mengenai durasi mengajar dosen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

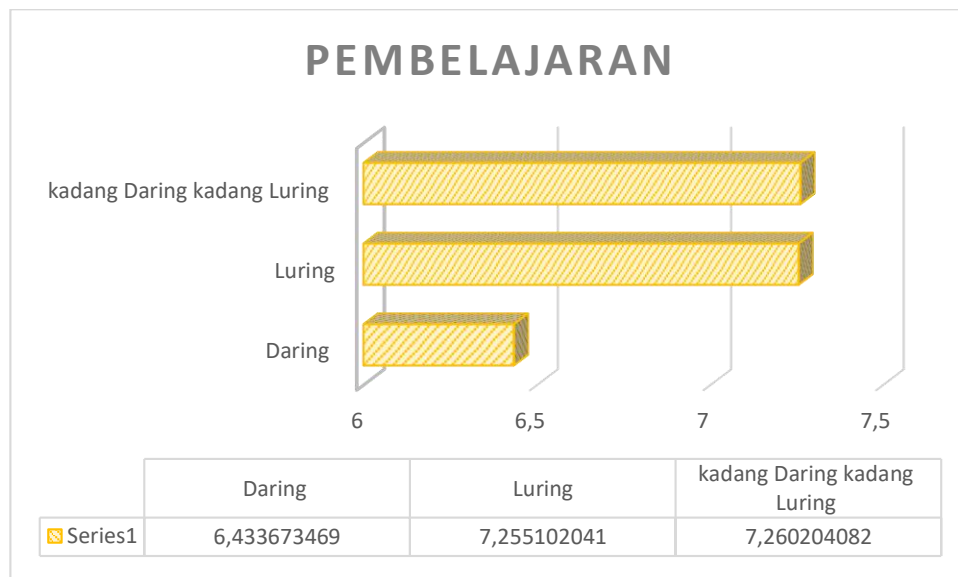


Gambar 22. Sebaran Responden pada Aspek Durasi mengajar Dosen

Jika dilihat pada Gambar 22 tersebut di atas, hal ini menjadi riskan mengingat matakuliah di UIN KHAS Jember paling sedikit memiliki beban sebanyak 2 SKS atau setara dengan 100 menit pembelajaran tatap muka (selain tugas mandiri dan belajar mandiri) sedangkan pembelajaran secara daring sebagian besar dilakukan dalam durasi 45-60 menit. Hal tersebut belum mengakomodir pembelajaran pada matakuliah yang memiliki beban 3 hingga 4 SKS.

8. Metode Pembelajaran yang Paling Diminati Mahasiswa

Dalam bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai metode pelaksanaan pembelajaran selama pembelajaran daring. Survei dilakukan untuk mengetahui perspektif Mahasiswa antara 3 pilihan yakni Daring, Luring, kadang Daring kadang Luring. Adapun hasil yang ditunjukkan adalah sebagai berikut:

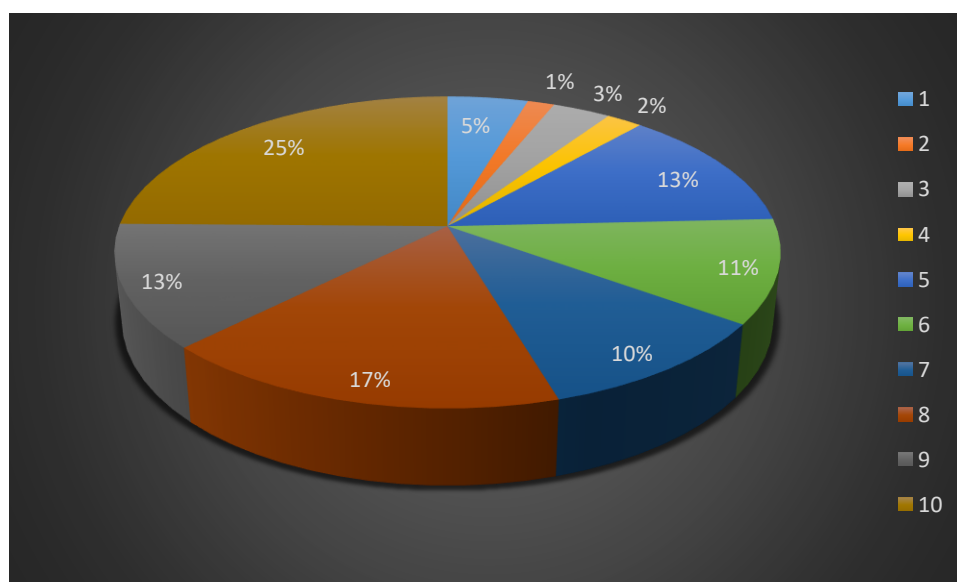


Gambar 23. Metode Pembelajaran yang Paling Diminati Mahasiswa

Apabila mahasiswa diberikan pilihan untuk melakukan pembelajaran secara daring, luring, atau separuh-separuh (kadang daring kadang luring) maka hasil penelitian menunjukkan bahwa sangat suara terpecah menjadi 2 kelompok besar yakni suara mahasiswa yang memilih Pembelajaran Luring dan Pembelajaran Kadang daring kadang luring.

Rerata responden memberikan penilaian pada pembelajaran *Blended Learning* (kadang daring kadang luring) sebesar 7,26 sedangkan rerata responden memberikan penilaian pada pembelajaran luring sebesar 7,25.

Dikarenakan 2 kelompok besar ada apada pembelajaran *Blended Learning* dan Luring maka berikut ini akan dibahas mengenai sebaran jumlah mahasiswa yang memilih 2 cara pembelajaran tersebut.

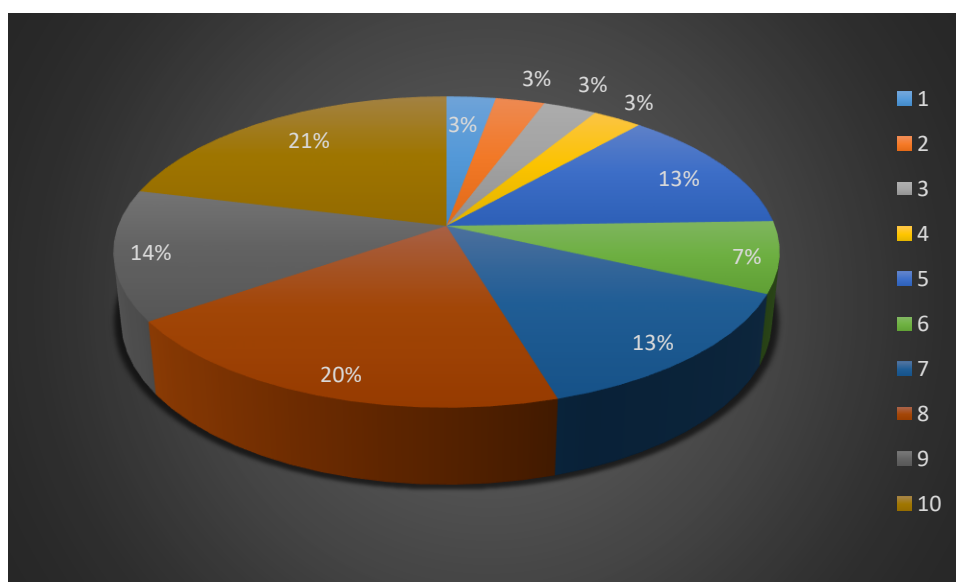


Gambar 24. Sebaran Pilihan Responden terhadap Pembelajaran *Blended Learning*

Gambar yang ditunjukkan tersebut di atas menunjukkan bahwa berdasarkan 10 nilai untuk diberikan kepada pembelajaran *Blended Learning* sebagai pembelajaran yang dirasa efektif dan mudah bagi mahasiswa, sebanyak 4,6 % responden memberikan nilai 1 (Sangat tidak setuju) sedangkan sebagian besar responden memberikan skor 10 dengan presentase 24,7%. Secara lebih rinci jumlah mahasiswa bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Nilai dan Jumlah Responden terhadap pembelajaran *Blended Learning*

Nilai	Banyak Responden	Presentase
1	18	4,6%
2	6	1,5%
3	13	3,3%
4	8	2,0%
5	50	12,8%
6	42	10,7%
7	41	10,5%
8	67	17,1%
9	50	12,8%
10	97	24,7%



Gambar 25. Sebaran Pilihan Responden terhadap Pembelajaran Luring

Gambar yang ditunjukkan tersebut di atas menunjukkan bahwa berdasarkan 10 nilai untuk diberikan kepada pembelajaran Luring sebagai pembelajaran yang dirasa efektif dan mudah bagi mahasiswa, sebanyak 2,8 % responden memberikan nilai 1 (Sangat tidak setuju) sedangkan sebagian besar responden memberikan skor 10 dengan presentase 21,2%. Secara lebih rinci jumlah mahasiswa bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Nilai dan Jumlah Responden terhadap pembelajaran Luring

Nilai	Banyak Responden	Presentase
1	11	2,8%

2	11	2,8%
3	12	3,1%
4	11	2,8%
5	51	13,0%
6	29	7,4%
7	53	13,5%
8	78	19,9%
9	53	13,5%
10	83	21,2%

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan yakni sebagai berikut:

1. Penyampaian materi yang dirasa mudah dan efektif bagi mahasiswa UIN KHAS Jember dalam pembelajaran daring adalah penyampaian materi menggunakan bantuan video secara *live* dengan dibuktikan 226 dari 392 (sebanyak 57,7%) responden yang memilih cara tersebut. Jika pembelajaran terlaksana menggunakan video secara tidak *live*, 343 dari 392 (sebanyak 87,5%) responden lebih mengharapkan video pembelajaran yang notabene tidak *live* tersebut dibuat sendiri oleh dosen yang bersangkutan bukan berasal dari pihak eksternal.
2. Platform/Sosmed yang dirasa mudah dan efektif bagi mahasiswa UIN KHAS Jember dalam pembelajaran daring adalah *google meet* dengan nilai rerata keefektifan dan kemudahan 7,7 (dari 1-10). Di tempat ke-2 ada *zoom meeting* yang dengan nilai rerata keefektifan dan kemudahan 6,99 (dari 1-10).
3. Hambatan mahasiswa UIN KHAS Jember dalam melaksanakan pembelajaran secara daring sangat beragam. Sebagian besar responden (lebih dari 63% sampel) menyatakan bahwa mengalami hambatan pada jaringan internet yang kurang memadai sehingga lebih dari 56% sampel menyatakan bahwa konsentrasi terganggu apabila pembelajaran dilaksanakan secara daring. Selain itu 61% responden menyatakan kesulitan dalam memahami materi, 44% responden menyatakan bosan, 15,6% responden menyatakan kesulitan dialami karena tidak ada yang mendampingi saat belajar dari rumah, 23,8% responden menyatakan terhambat karena tidak dapat bertanya langsung ke Dosen, 21,40%

responden menyatakan terhambat karena tidak dapat bertanya langsung ke teman, dan 15% menyatakan bahwa jaringan listrik kurang memadai.

4. Model pembelajaran yang disukai mahasiswa UIN KHAS Jember antara pembelajaran Daring, Luring, dan Blended Learning (kadang Luring kadang Daring) menunjukkan bahwa suara terpecah menjadi 2 kelompok besar yakni suara mahasiswa yang memilih Pembelajaran Luring dan Pembelajaran Kadang daring kadang luring. Kelompok dengan rerata terbesar yakni kelompok yang memilih pembelajaran dilaksanakan secara *Blended Learning* (Kadang Daring Kadang Luring) dengan rerata 7,26 (dari nilai maksimal 10) disusul oleh rerata pembelajaran Luring 7,25 (dari nilai maksimal 10), dan ditempat terakhir adalah pembelajaran daring dengan rerata 6,63 (dari nilai maksimal 10).

B. Rekomendasi

Adapun beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang mendukung penerapan pembelajaran di era pandemi covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Metode penyampaian materi sebisa mungkin menggunakan penyampaian materi melalui video secara langsung. Apabila tidak memungkinkan, dapat menggunakan penyampaian materi menggunakan video secara tidak langsung namun video tersebut harus dibuat sendiri oleh Dosen Internal.
2. Dosen UIN KHAS Jember dapat menggunakan *Whatsapp group* untuk melakukan diskusi karena metode ini sangat familiar dan tidak membutuhkan kuota yang terlampau besar. Dari segi *platform video conference*, dapat menggunakan *google meet* yang dirasakan oleh mahasiswa jaringannya cukup stabil dan tidak memerlukan kuota besar.
3. Dosen perlu untuk memperhatikan durasi mengajar selama pembelajaran daring, sebab sekalipun pembelajaran terlaksana secara daring namun beban SKS tetap harus diperhatikan.

4. Alternatif pembelajaran yang paling disukai mahasiswa adalah *Blended Learning*. Sehingga UIN KHAS Jember bisa menggunakan metode pembelajaran tersebut pada saat yang memungkinkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annizar, A. M., Sofiah, Lestari, A. C., Dalimarta, S., & Wulandari, Y. N. (2021). The process of student analytical thinking in understanding and applying lattice method to solve mathematical problem. *Journal of Physics: Conference Series*, 1836(1), 0–10. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1836/1/012047>
- Annizar, Anas Ma'ruf, & Arifin, M. (2021). Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Ditinjau dari Jalur Seleksi Masuk Perguruan Tinggi. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(3), 197–204. <https://doi.org/10.30998/sap.v5i3.8411>
- Annizar, Anas Ma'ruf, Hulwana, R. Q., Husein, N., & Sa'adah, S. I. (2021). EMPOWEMENT AND IMPROVING THE QUALITY OF VILLAGE ASSETS IN THE FIELD OF EDUCATION DURING A PANDEMIC. *Ngarsa: Jurnal of Dedication Based on Local Wisdom*, 1(1), 83–92. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1465/1/012054>
- Annizar, Anas Ma'ruf, Lestari, A. C., Sofiah, Khairunnisa, G. F., & Maulyda, A. M. (2020). Proses Berpikir Inkuiri dalam Menyelesaikan Masalah Higher Order Thinking Skills (HOTS) Ditinjau Dari Tingkat Kognitif. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 1192–1204.
- Annizar, Anas Ma'ruf, Masrurotullaily, Jakaria, M. H. ., Mukhlis, M., & Apriyono, F. (2020). Problem solving analysis of rational inequality based on IDEAL model. *Journal of Physics: Conference Series*, 1465(2020), 1–14. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1465/1/012033>
- Annizar, Anas Ma'ruf, & Zahro, F. S. (2020). Proses Berpikir Metafora dalam Menyelesaikan Masalah Matematis Soal HOTS Berdasarkan Kemampuan Kognitif Siswa. *Jurnal Tadris Matematika*, 3(2), 117–130. <https://doi.org/10.21274/jtm.2020.3.2.117-130>
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating, Quantitative and Qualitative Research. fourth edition*. Pearson Education, Inc.

- Fathoni, A., Mustadi, A., & Kurniawati, W. (2021). Persepsi Mahasiswa PGSD pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 107–123.
- Junaedi, E. (2020). Pembelajaran Melalui Online atau Daring dalam Perspektif Mahasiswa. *Jurnal Horizon Pedagogia*, 1(1), 77–85.
- Khairunnisa, G. F., Mauluya, M. A., Annizar, A. M., Hijriani, L., & Khair, M. S. (2020). Mathematics Communication : Translation of Elementary Students ' Idea. *Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(2), 77–86. <https://doi.org/10.25217/numerical.v4i2.781>
- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, VIII(2), 224–231.
- Muzaki, H. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Berdasarkan Perspektif Gender. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(3), 416–425.
- Nuryati, Pramono, A. E., & Desrianto, P. (2021). Perspektif Mahasiswa Mengenai Kendala dalam Pembelajaran Kodifikasi Klinis Secara Daring. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 6(3), 190–199.
- Prasetio, T., & Hariyani, R. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Akuntansi Di Era New Normal. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(1), 57–63.
- Rusdiantho, K. S. G., & Elon, Y. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online Fase Pandemic Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2573–2585.
- Saragih, O., Sebayang, F. A. A., Sinaga, A. B., & Ridlo, M. R. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran*, 7(3), 178–191. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067.3>
- Setiawan, A. P., Masruri, L., Trastianingrum, S. A. P., & Purwandari, E. (2021). Efek Metode Pembelajaran Daring (Pembelajaran Jarak Jauh) Akibat Covid-19: Perspektif Pelajar dan Mahasiswa. *Journal Proyeksi*, 16(1), 83–91.

- Subagtio, M. E. (2020). Perspektif Mahasiswa IPS terhadap Pembelajaran Virtual pada Masa Pandemi Covid-19. *SOCIUS: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(2), 155–168.
- Subakri, & Annizar, A. M. (2021). The effects of covid-19 in learning : effective and efficient online learning models of mathematical statistics and real analysis from the students ' perspective The effects of covid-19 in learning : effective and efficient online learning models of mathe. *Journal of Physics: Conference Series*, 1836(012048), 1742–6596. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1836/1/012048>
- Widodo, A., & Nursaptini. (2020). Problematika Pembelajaran Daring dalam Perspektif Mahasiswa. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 4(2), 100–115.
- Wujarso, R., & Saprudin. (2021). Peluang dan Tantangan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Mahasiswa. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4), 929–937. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.440>

LAMPIRAN

A. Instrumen Survei Pembelajaran Daring 2021-2022 Ganjil

ANGKET SURVEY PERSPEKTIF MAHASISWA UIN KHAS JEMBER TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Petunjuk

- a. Kuesioner ini ditujukan untuk mengetahui perspektif mahasiswa terhadap pembelajaran daring yang dilaksanakan di UIN KHAS Jember.
- b. Anda dimohon untuk mengisi seluruh kuesioner ini sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, persepsi, dan keadaan yang sebenarnya.
- c. Partisipasi anda untuk mengisi kuesioner ini secara objektif sangat besar artinya bagi UIN KHAS Jember untuk mendapatkan masukan yang akurat dalam rangka perbaikan dan peningkatan pelayanan akademik ke depan.
- d. Berikan jawaban saudara dengan memilih salah satu atau beberapa jawaban yang disediakan.
- e. Untuk pertanyaan/pernyataan yang memuat skala 1 sampai 10, silahkan memilih salah satu skala dengan ketentuan skala 1 menyatakan **Sangat Tidak Setuju** dan skala 10 menyatakan **Sangat Setuju**.

Angket Survei

1. Manakah cara penyampaian materi yang menurut anda paling mudah dan efektif?
 - a. Penyampaian video secara **Live**
 - b. Penyampaian video secara **Tidak Live**
 - Manakah yang menurut anda paling mudah dan efektif?
 - a) Penyampaian video secara tidak live **oleh Dosen Internal**
 - b) Penyampaian video secara tidak live **oleh Pihak Eksternal**
2. Saya merasa mudah dan efektif ketika berdiskusi melalui *Whatsapp group*
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
3. Saya merasa mudah dan efektif ketika berdiskusi melalui *Video Conference*
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
4. Saya merasa mudah dan efektif ketika berdiskusi melalui *LMS (Learning Management System)*

- 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
5. Saya merasa mudah dan efektif ketika menggunakan *platform Zoom Meeting*
.....
- 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
6. Saya merasa mudah dan efektif ketika menggunakan *platform Google Meeting*
.....
- 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
7. Saya merasa mudah dan efektif ketika menggunakan *platform Ms. Teams*
- 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
8. Saya merasa mudah dan efektif ketika menggunakan *platform Skype*
- 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
9. Saya betah berkonsentrasi duduk di depan HP/Laptop/Gadget lainnya
- 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
10. Apa **hambatan** saat melaksanakan perkuliahan secara daring? (Boleh memilih lebih dari satu)
- Kurang konsentrasi
 - Kesulitan memahami pelajaran
 - Tidak ada yang mendampingi belajar di rumah
 - Tidak dapat bertanya langsung kepada guru
 - Tidak dapat bertanya langsung kepada teman-teman
 - Bosan
 - Tidak memiliki perangkat digital (HP, Smartphone, laptop, tablet, dsb)
 - Jaringan internet kurang memadai
 - Jaringan listrik kurang memadai
 - Tidak ada hambatan
 - Yang lain
11. Berapa banyak dosen yang **memberikan bahan ajar** pada matakuliah semester terakhir kemarin?
- 0-25% Dosen
 - 25%-50% Dosen
 - 50-75% Dosen
 - 75%-100% Dosen
12. Berapa rata-rata **durasi mengajar dosen** ketika pembelajaran berlangsung secara daring?
- 0-30 Menit
 - 30-45 Menit
 - 45-60 Menit
 - Lebih dari 60 Menit
13. Saya lebih suka pembelajaran dilaksanakan secara **Daring**
- 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
14. Saya lebih suka pembelajaran dilaksanakan secara **Luring** ...

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
15. Saya lebih suka pembelajaran dilaksanakan kadang **Daring** kadang **Luring**
...
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

B. Instrumen Survei Pembelajaran Daring 2021-2022 Ganjil

Nama Lengkap	Manakah cara penyampaian materi saat pembelajaran daring yang menurut anda paling mudah dan efektif?	Jika Pemberian materi pada pembelajaran daring dilaksanakan melalui penyampaian video secara tidak Live, manakah yang menurut anda paling mudah dan efektif?	Pertanyaan No-														
			2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15		
Kholishotul Maghfiroh	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	9	7	8	8	5	4	5	50-75% Dosen	30-45 Menit	7	8	4		
Lailatul Qodriyah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	1	10	10	10	1	1	2	50-75% Dosen	30-45 Menit	10	2	2		
Jihan Diyah Safitri	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	9	7	6	9	6	6	6	50-75% Dosen	0-30 Menit	6	8	10		
Siti Haryuni	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	5	2	4	8	4	2	3	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	5	8	10		
Ananda Yulia Safitri	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	9	4	8	8	3	3	5	50-75% Dosen	45-60 Menit	7	6	8		
IIN ISNAINI	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	5	1	10	10	1	1	4	75%-100% Dosen	45-60 Menit	5	10	10		
Dimas Septian Rosalvino	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	9	10	10	10	10	9	5	75%-100% Dosen	45-60 Menit	10	8	10		

ulifatuz zahro	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	5	7	4	6	5	4	2	75%-100% Dosen	45-60 Menit	1	10	10
Mohammad Andrean S	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	5	5	5	5	5	5	5	50-75% Dosen	30-45 Menit	5	8	5
Mutiara Salsa Nurchoilala	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	7	5	7	7	4	4	6	75%-100% Dosen	45-60 Menit	7	6	8
Ayuni	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	2	3	4	3	4	4	3	2	50-75% Dosen	45-60 Menit	1	10	3
Siti Chalimatus Sa'diyah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	5	7	9	9	8	6	8	75%-100% Dosen	45-60 Menit	5	9	10
Rizky Andara Abi Syehhadah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	7	5	7	7	7	7	5	75%-100% Dosen	45-60 Menit	5	8	7
Tania Salsabila Triandani	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	7	6	7	7	6	6	7	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	7	9	8
Dewi Putri Nur Aini	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	5	1	4	4	1	1	2	0-25% Dosen	30-45 Menit	5	6	6
Nur Wahyuni	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	9	7	4	4	9	6	7	3	25%-50% Dosen	0-30 Menit	1	10	1
SOFIYANI RISWINA	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	9	1	9	10	5	5	7	50-75% Dosen	45-60 Menit	9	9	10
Nivayatus Sayyadah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	6	6	8	8	5	5	7	50-75% Dosen	45-60 Menit	6	9	9

Hilmy Rofikoh	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	6	6	6	6	6	7	6	50-75% Dosen	30-45 Menit	2	8	6
Diana kholida	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	6	9	8	9	7	6	10	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	10	7	6
Yang Fainy Wigiart Nindya Putri	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	9	7	7	8	5	5	10	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	10	7	9
Nisha' Huril Aini	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	5	5	8	8	4	4	5	50-75% Dosen	45-60 Menit	2	9	5
Siti Nai'matul Azizah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	8	5	5	6	6	5	25%-50% Dosen	30-45 Menit	9	3	4
Siti Fatimah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	5	7	6	6	8	4	3	3	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	7	2	5
MOHAMMAD KHOTIB	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	5	1	5	7	5	4	5	50-75% Dosen	45-60 Menit	5	5	8
Muhammad Fahmil Hikam	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	9	10	9	10	8	9	5	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	8	9	9
Hestika Masruroh	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	1	7	2	6	7	1	1	3	25%-50% Dosen	30-45 Menit	4	7	6
Salman alfarizy husain	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	7	7	7	8	8	8	7	50-75% Dosen	45-60 Menit	2	10	3
Erlinda Sukmawati	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	3	5	5	5	3	3	7	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	8	9	7

Febrianti Nur Istiqomah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	9	9	9	9	9	8	9	75%-100% Dosen	45-60 Menit	8	10	9
Rissa Nur Ayunda	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	10	8	10	10	5	5	10	25%-50% Dosen	30-45 Menit	10	5	6
Afifatul fajriah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	9	8	9	10	9	9	7	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	6	7	9
Lutfia Romadhoni	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	5	8	5	5	5	5	5	25%-50% Dosen	Lebih dari 60 Menit	5	10	8
Alvino Arli Maulidin	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	1	2	3	2	4	4	4	1	50-75% Dosen	30-45 Menit	1	10	6
LIANA PUTRI AZIZAH	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	8	10	5	7	1	2	5	25%-50% Dosen	45-60 Menit	2	10	5
FAROHAH TUNNAJIYAH RAMADHANI	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	8	8	8	4	4	8	50-75% Dosen	45-60 Menit	8	8	8
Luqotus Sakinah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	9	7	8	9	7	8	6	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	9	9	8
Lailatul qomariyah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	3	10	2	10	10	3	4	3	50-75% Dosen	45-60 Menit	1	10	10
ELVARA NABILLA SILMI	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	10	9	10	10	10	9	10	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	10	10	10
Muthi'ah Rahman	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	8	6	7	7	5	5	7	75%-100% Dosen	30-45 Menit	10	5	7

Ahmad tijanuddarori	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	2	2	2	6	6	6	2	50-75% Dosen	45-60 Menit	1	10	7
HABIB TAUFIQURROHMAN	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	7	7	7	7	7	7	7	50-75% Dosen	45-60 Menit	5	5	5
Fany Amelia Sari	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	2	2	2	2	8	1	1	2	75%-100% Dosen	45-60 Menit	1	10	3
Andre	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	6	8	7	8	4	4	5	50-75% Dosen	30-45 Menit	5	8	6
Dewi Manila	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	9	7	9	10	8	9	10	75%-100% Dosen	45-60 Menit	9	9	10
Aisyah Nur Sabillah Az-Zahrah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	5	5	7	7	7	7	3	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	4	10	6
Diana Kamila	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	9	4	9	8	5	3	8	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	10	7	3
Nikmatu Solikhah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	9	3	10	10	7	6	8	50-75% Dosen	45-60 Menit	2	10	7
Milan Dwi Agustin	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	8	4	7	8	7	7	5	50-75% Dosen	45-60 Menit	10	6	9
Sulifa Arum Rohman Ningsih	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	10	5	5	7	9	6	10	50-75% Dosen	30-45 Menit	10	5	10
Yeni Adi Aprilia	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	9	7	7	8	10	8	7	75%-100% Dosen	45-60 Menit	9	6	7

Vera Yuli Andini	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	8	5	7	9	3	2	5	0-25% Dosen	0-30 Menit	2	9	6
Ferawati Zuraida Nafisatul Maghfirah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	7	8	10	10	10	6	9	9	75%-100% Dosen	45-60 Menit	10	4	5
MOH AGIL NAILUL IBRORIH	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	9	8	8	8	7	9	7	50-75% Dosen	45-60 Menit	6	8	9
NOFAL AINUL YAQIN	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	10	9	9	9	9	9	9	50-75% Dosen	45-60 Menit	10	1	6
Feby Triayuni	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	10	8	8	7	8	6	5	8	75%-100% Dosen	45-60 Menit	9	7	10
MUHAMMAD ARZY	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	9	9	10	9	9	9	10	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	9	9	10
Halimatus sakdiyah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	9	4	9	9	6	7	9	50-75% Dosen	45-60 Menit	9	4	8
PUTRI IRNIA MAULIDIA	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	7	8	8	8	8	6	5	50-75% Dosen	30-45 Menit	5	9	9
Vikri Natasya Ayu Kusuma	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	6	10	8	10	6	5	9	50-75% Dosen	45-60 Menit	9	9	10
Risky Wahdina	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	6	3	3	8	4	3	4	25%-50% Dosen	45-60 Menit	10	1	4
Choirotul Licia Faransya	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	7	8	7	7	7	5	4	75%-100% Dosen	45-60 Menit	3	10	6

Kholifatuz Zulfa Nur Azizah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	8	4	7	7	7	7	8	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	10	2	3
Astrid Nafisah Rania Fatihunnada	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	4	6	6	5	5	5	5	6	75%-100% Dosen	45-60 Menit	7	8	10
Via Qotrun Nada	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	6	6	10	10	3	3	9	75%-100% Dosen	45-60 Menit	10	1	2
Lailatul navisa	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	6	9	9	5	7	8	75%-100% Dosen	45-60 Menit	8	8	9
Nur Wahyuni Maulidiah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	7	2	3	9	2	3	7	50-75% Dosen	30-45 Menit	10	8	10
Mahmudatul khoiroh	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	1	1	1	5	1	1	1	25%-50% Dosen	45-60 Menit	1	10	1
Uswatun kasanah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	10	6	10	6	9	5	2	6	25%-50% Dosen	30-45 Menit	10	1	1
Aqil alhasan	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	7	3	8	8	5	5	5	75%-100% Dosen	45-60 Menit	3	9	7
Aisyah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	10	10	5	9	10	8	8	7	75%-100% Dosen	45-60 Menit	10	9	7
Risalatul rohmadhina	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	5	8	5	6	4	4	6	25%-50% Dosen	30-45 Menit	5	7	9
Dina fardaniah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	5	4	8	8	8	5	6	75%-100% Dosen	45-60 Menit	5	9	9

Umi Hanik	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	10	4	10	10	10	10	8	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	10	3	9
Frisa Dewi Mardarani	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	5	7	9	5	5	9	25%-50% Dosen	30-45 Menit	5	8	8
Nengah Qurniatul haironi	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	9	2	5	5	8	5	2	75%-100% Dosen	45-60 Menit	2	9	10
A.FAIZ RIDHO'I	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	3	5	9	8	8	4	3	6	50-75% Dosen	30-45 Menit	3	9	6
Audy Dian Febbian Anwar	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	10	10	10	5	6	2	10	50-75% Dosen	45-60 Menit	10	5	6
ARIKAH NAIMATUL MAULIDIYAH	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	5	7	8	8	6	6	5	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	7	6	10
Budiati Cahyani	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	5	6	6	6	6	6	7	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	8	6	9
As Alukal Fauzafil Jannah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	4	3	3	3	3	3	3	50-75% Dosen	45-60 Menit	3	9	5
Farosa Nuralinda	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	6	4	4	5	5	6	10	75%-100% Dosen	30-45 Menit	4	10	8
Lutfi Cahya Kurniawan	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	9	8	9	9	5	5	8	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	9	8	8
Febrina Gea Cahyani	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	9	8	9	9	9	9	9	75%-100% Dosen	30-45 Menit	3	10	4

STEVANI ANGEL PUTRIGITA	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	10	9	1	10	1	1	10	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	10	1	10
ISTIFADATUL LAILI	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	6	9	9	6	6	8	50-75% Dosen	45-60 Menit	8	10	10
Nurin Nihayatun Najah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	6	1	9	10	7	4	6	50-75% Dosen	45-60 Menit	2	10	5
Jasmine Fitria Nadema	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	8	6	6	5	5	4	4	8	50-75% Dosen	30-45 Menit	7	4	3
DZA ZULFA KAMAL	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	4	7	7	8	9	7	7	6	75%-100% Dosen	0-30 Menit	8	8	9
Saudah Nur Fitria Fajarianti	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	3	2	7	2	4	7	5	8	50-75% Dosen	45-60 Menit	6	3	4
Ahmad Iklil Fauzi	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	8	5	7	7	9	6	5	5	75%-100% Dosen	45-60 Menit	9	5	8
Alfiana Nuril Aini Rahman	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	8	8	10	10	7	7	8	75%-100% Dosen	45-60 Menit	9	6	10
FERILITA ADELIA KURAINI	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	10	4	10	10	4	4	8	50-75% Dosen	30-45 Menit	9	5	9
LYNDA QUROTUL AINI	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	10	8	10	10	8	8	10	75%-100% Dosen	45-60 Menit	8	9	10
Antika Balqis	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	7	10	7	8	10	6	5	25%-50% Dosen	Lebih dari 60 Menit	6	8	10

Moh Faisol	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	8	10	8	10	10	10	10	10	10	10	10	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	10	1	1
HUBILAH NUR MUMU	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	9	10	9	10	9	8	9				50-75% Dosen	30-45 Menit	8	8	9
Amanda Kusuma Putri	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	10	8	9	10	8	8	8				75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	9	7	7
Sri Devi Wijayanti	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	4	2	5	6	2	2	8				75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	8	5	10
Moh. Faesal Yusuf	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	1	1	1	1	1	1	1	1				75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	1	1	1
Fira Ardillah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	6	8	9	9	6	6	7				50-75% Dosen	30-45 Menit	9	7	9
Robeth fahimi	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	4	5	4	4	4	4	4				25%-50% Dosen	45-60 Menit	10	2	6
Yashinta Triadisti	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	10	7	10	8	9	4	4	8				25%-50% Dosen	45-60 Menit	9	5	10
Alfainur Azizah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	7	7	8	9	7	5	7				75%-100% Dosen	30-45 Menit	7	7	7
Maghfirotul Hasanah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	8	8	8	8	8	8	8				50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	8	8	8
Shanty Apriliani	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	5	5	8	8	6	5	5				50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	8	8	8

Ahmad Zainullah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50-75% Dosen	45-60 Menit	5	5	5
Siti Rohmatun Annisa	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	5	4	6	6	6	6	3	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	5	8	8	
Dewi Rahmawani	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	8	6	8	8	6	6	5	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	6	6	10	
Fingky Aufiya	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	5	4	6	5	5	4	6	50-75% Dosen	30-45 Menit	7	8	10	
Robby khoirul masruchin	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	1	1	1	1	1	1	1	1	25%-50% Dosen	0-30 Menit	1	10	1	
Avriliani Putri Chaq	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	9	9	9	9	9	9	9	75%-100% Dosen	45-60 Menit	9	9	10	
Halimatus sakdiyah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	9	6	8	7	7	7	7	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	8	3	5	
Siti Indah Alfani	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	8	6	5	10	5	5	6	75%-100% Dosen	45-60 Menit	10	5	5	
Dafira Saula Widya Iryanti	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	10	10	10	10	8	6	8	75%-100% Dosen	45-60 Menit	9	10	10	
Alief Firdaus	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	10	10	10	10	10	10	10	10	0-25% Dosen	30-45 Menit	10	2	6	
Siti nur hofifah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	6	5	4	3	4	5	5	5	25%-50% Dosen	45-60 Menit	10	5	7	

Agung Izza Ansori	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	6	8	7	8	8	7	6	75%-100% Dosen	45-60 Menit	5	8	5
Mahdatussurur	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	10	4	7	9	7	7	9	75%-100% Dosen	45-60 Menit	9	10	10
Ainun Nadifah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	4	5	3	4	7	5	5	3	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	5	8	8
SUCI RAHMAWATI	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	1	10	10	10	10	1	1	10	50-75% Dosen	30-45 Menit	1	10	10
AINUL YAKIN	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	10	10	10	10	10	10	10	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	10	10	10
Sri Utami	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	10	2	5	8	2	2	8	50-75% Dosen	45-60 Menit	10	3	1
Faizah fitriyah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	5	4	8	8	7	5	5	75%-100% Dosen	30-45 Menit	5	5	10
ZAINUR RIDHO	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	5	5	5	5	5	5	5	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	4	10	5
Farah amaliya dini Alifah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	7	5	9	9	6	8	7	50-75% Dosen	30-45 Menit	8	7	10
Saidatus Zakiyah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	9	8	8	8	7	7	8	25%-50% Dosen	30-45 Menit	10	7	7
Ahmad Syarif Hidayatullah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	7	9	10	10	8	8	9	75%-100% Dosen	30-45 Menit	10	8	8

Dewi Nur Hasanah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	4	3	3	3	3	3	4	25%-50% Dosen	Lebih dari 60 Menit	8	3	3
Shofa Wa Marwah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	7	8	8	8	8	5	10	75%-100% Dosen	45-60 Menit	10	3	1
RISKA FINDIA MAESAROH	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	8	8	10	10	8	9	6	25%-50% Dosen	30-45 Menit	5	10	5
Ilmiah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	4	8	8	9	5	5	6	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	5	10	9
Alisa Maftukha Rohma	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	9	6	10	9	7	6	5	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	8	7	9
Siti Munadhirotul Hasanah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	9	6	8	7	6	8	7	7	50-75% Dosen	45-60 Menit	9	4	8
Siti fatimah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	8	5	9	9	9	7	7	75%-100% Dosen	0-30 Menit	7	7	10
Khusnol Khotimah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	9	8	8	10	7	7	10	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	7	10	9
MARTA VINA TRISINTYA	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	10	10	10	10	10	10	10	75%-100% Dosen	30-45 Menit	10	10	10
MOHAMMAD ALDI VEBRIAN	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	1	10	1	10	1	1	10	0-25% Dosen	Lebih dari 60 Menit	10	10	10
ELSA INDRIYANI	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	7	8	9	9	3	3	2	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	9	6	10

Imam Ahmat Sahroni putra	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	6	6	5	6	4	5	5	50-75% Dosen	45-60 Menit	5	5	5
Lian Maulida	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	6	9	8	8	7	6	6	25%-50% Dosen	30-45 Menit	5	9	10
Ken ismi zanuba wahidah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	10	6	8	10	6	5	2	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	5	8	5
Alisya Nadya Ramadhani	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	7	8	8	8	8	6	7	50-75% Dosen	45-60 Menit	10	5	5
Riva Winda Sari	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	4	8	5	9	10	4	4	8	50-75% Dosen	30-45 Menit	9	4	6
M.Idham Kholid	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	6	7	7	7	5	4	7	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	8	9	9
Haslina masturo	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	6	6	7	7	6	6	6	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	5	5	5
Imam Syarif Hidayatullah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	6	3	8	7	6	4	5	50-75% Dosen	45-60 Menit	8	7	9
Raudatil Reza Aprilia	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	6	3	6	6	2	2	8	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	10	1	6
Raya Rambu Rabhany	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	4	5	8	5	5	5	5	5	25%-50% Dosen	30-45 Menit	5	5	1
Muhammad Faisal	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	5	10	5	10	10	2	10	25%-50% Dosen	30-45 Menit	10	10	10

Achmad Qufron	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	7	7	7	8	6	6	7	25%-50% Dosen	45-60 Menit	6	8	8
Faliqil Ishbah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	8	5	8	9	1	1	7	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	7	7	1
Evy Triani Nurjanah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	1	4	1	2	5	1	1	1	25%-50% Dosen	30-45 Menit	1	10	1
Muhammad Yusril Maulana	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	1	2	1	2	2	1	1	1	25%-50% Dosen	30-45 Menit	1	10	1
Fifin Khumairoh	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	4	3	2	1	5	2	2	4	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	3	7	10
Evitul Hasanah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	9	5	9	9	9	9	9	75%-100% Dosen	45-60 Menit	9	9	9
Imelda Fika Meisani	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	6	4	9	9	6	6	5	50-75% Dosen	30-45 Menit	2	9	7
Angela Zahra Adila	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	8	6	10	10	9	9	10	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	10	6	9
DWI SOFIYATUL WIDAD	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	8	7	8	8	8	7	4	50-75% Dosen	45-60 Menit	4	10	6
Robiatul Aulia	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	7	3	8	9	3	3	7	50-75% Dosen	30-45 Menit	8	7	9
Maiza Misrin Abilah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	10	7	6	8	7	8	10	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	10	8	9

ROSIKHOTUL FAIDAH	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	6	5	5	6	1	1	4	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	7	5	4
Muhammad Yasin	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	8	7	7	7	7	8	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	8	5	6
Sinta Yusufina Putri	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	7	7	8	7	7	7	75%-100% Dosen	45-60 Menit	7	7	8
Afifuddin	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	6	7	7	8	8	7	8	75%-100% Dosen	45-60 Menit	7	6	6
Alif Istiadatir Rohmah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	5	5	7	5	6	5	6	25%-50% Dosen	30-45 Menit	5	6	6
Novita Dwi maretha	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	10	1	1	1	1	1	2	2	25%-50% Dosen	30-45 Menit	10	2	5
Ihza rizky winedar	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	9	1	1	9	1	1	1	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	5	9	4
Asrira Julivasari	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	6	10	9	6	2	10	25%-50% Dosen	45-60 Menit	9	7	5
Siti Lailatul Ilmia	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	7	5	1	10	1	1	1	75%-100% Dosen	45-60 Menit	5	6	10
Reni Muntiqotul F	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	7	5	8	8	4	4	5	50-75% Dosen	30-45 Menit	5	7	5
SAHRUL YUSRON RIFQI S	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	8	7	9	8	8	7	7	5	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	5	5	8

SITI JUMALIATUN NISAK	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	6	7	8	7	9	5	6	10	50-75% Dosen	45-60 Menit	10	8	10
Anis Khofifatul Mas ULa	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	8	9	7	8	7	8	7	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	9	5	3
Fatdriatun Ismah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	7	8	7	8	6	6	7	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	6	9	8
Silfia eka dita sofia putri	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	9	7	7	7	8	7	7	50-75% Dosen	45-60 Menit	7	8	9
Kurnua Saleh Rakhman N.	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	10	10	10	10	10	6	1	50-75% Dosen	45-60 Menit	6	6	5
Azmi Elsafiroh	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	5	6	5	6	5	5	5	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	6	9	9
NELY IZZA LATIFA	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	10	5	9	10	4	4	9	75%-100% Dosen	45-60 Menit	6	10	10
Faiqnadianis Ivada	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	5	5	7	5	3	3	7	25%-50% Dosen	30-45 Menit	10	5	7
Mohamad Tri Hidayat	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	7	6	8	8	6	6	7	50-75% Dosen	45-60 Menit	8	8	8
Faiqotul Zannah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	4	7	5	7	8	6	6	5	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	6	7	8
Husna ummaimah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	7	7	8	8	8	8	7	7	25%-50% Dosen	30-45 Menit	8	6	8

MUHAMMAD DZULFIKAR ABDILLAH	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	3	5	3	8	8	6	6	7	75%- 100% Dosen	45-60 Menit	3	8	8
MIFTAUL NADILLA	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	8	7	8	10	5	4	6	25%- 50% Dosen	30-45 Menit	5	7	6
Andika Moh Syafiullah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	3	6	8	1	1	9	25%- 50% Dosen	45-60 Menit	10	5	10
Mochammad Ricky Rifa'i	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	1	8	8	8	6	2	50- 75% Dosen	45-60 Menit	2	10	5
Mohammad Adib Yusron	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	9	5	9	9	4	2	3	75%- 100% Dosen	45-60 Menit	1	10	2
Amelia Rachmi Maulidah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	10	7	10	10	10	10	6	50- 75% Dosen	45-60 Menit	6	8	8
Sofiyanti	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	1	3	3	3	3	3	3	25%- 50% Dosen	45-60 Menit	2	8	9
Devi Oktaviatul Aliah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	5	7	5	5	5	5	4	50- 75% Dosen	45-60 Menit	7	7	7
RIFQI AMRI AL- MASYHUDI	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	3	7	3	8	7	2	3	5	50- 75% Dosen	45-60 Menit	4	9	8
Sumuliatun Najati	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	4	10	8	7	7	9	75%- 100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	9	4	6
Iklil Daulah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	7	6	5	6	5	5	5	75%- 100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	6	6	5

MELLY AMALINA S	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	2	6	6	7	6	7	9	25%-50% Dosen	Lebih dari 60 Menit	8	9	10
Alfainur Azizah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	7	7	9	9	8	7	8	75%-100% Dosen	45-60 Menit	8	8	7
Sinta Febriani	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	10	10	10	10	9	9	9	9	75%-100% Dosen	45-60 Menit	8	10	9
Uswatun Hasanah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	8	6	9	9	7	6	8	75%-100% Dosen	45-60 Menit	9	7	9
jasmine hidayatud diny az zahra	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	3	7	7	2	7	5	5	6	50-75% Dosen	45-60 Menit	7	5	5
Saif Hubab Maisan Nabila	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	7	6	6	9	7	7	2	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	7	5	10
Nailu irhami dwi saputri	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	2	2	1	2	2	2	2	1	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	1	10	5
Devi Nurmalasari	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	6	7	5	6	6	4	7	50-75% Dosen	30-45 Menit	5	5	5
Abdul Syakur Hilmy	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	9	9	8	9	9	8	7	9	25%-50% Dosen	30-45 Menit	9	4	3
Asifa Maulida Maharani	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	8	6	8	8	8	8	9	50-75% Dosen	45-60 Menit	8	8	10
MUCHAMMAD SOFYAN TSAURI	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	4	3	4	5	3	2	4	75%-100% Dosen	45-60 Menit	5	5	7

sabila firdausinuzula	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	5	4	5	6	5	5	2	25%-50% Dosen	45-60 Menit	2	9	2
Ninit Dwi Noviaستی	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	8	8	8	8	6	6	9	75%-100% Dosen	45-60 Menit	10	8	8
safa'atul habibah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	7	8	8	9	5	5	5	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	7	7	8
ANIK SAFITRI	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	5	7	7	6	8	7	8	50-75% Dosen	30-45 Menit	6	7	8
PUTRI YUNIA SARI	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	8	2	8	2	4	1	1	3	75%-100% Dosen	30-45 Menit	6	5	6
Muhammad ihsanuddin	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	7	10	10	10	7	7	8	50-75% Dosen	30-45 Menit	5	5	10
Mala Herfian	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	3	1	6	9	6	6	2	0-25% Dosen	30-45 Menit	10	1	8
Ayu Puspita Sari	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	10	8	9	9	10	7	6	8	50-75% Dosen	30-45 Menit	10	5	7
Vita Eka Rahmawati	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	2	1	3	3	1	1	1	4	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	5	2	5
Afina Anin Nas	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	5	10	4	8	5	5	10	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	10	5	5
Nina Nuryuliana	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	7	5	7	7	5	5	8	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	5	8	8

Ira Puspita Anggraeni	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	6	4	8	10	5	5	8	0-25% Dosen	Lebih dari 60 Menit	9	6	7
MOCHAMMAD FIRMANSYAH ASHARI	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	10	10	10	10	1	1	10	50-75% Dosen	30-45 Menit	10	10	10
Nova Shefira Himmatul A'la	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	4	1	5	2	2	1	2	1	50-75% Dosen	30-45 Menit	1	10	7
VICKY DARMAWANSYAH	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	5	3	5	7	3	3	5	25%-50% Dosen	0-30 Menit	6	2	5
Ria Fauzia	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	4	3	5	5	4	4	3	25%-50% Dosen	30-45 Menit	4	5	5
Latifatul Khoiriyah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	5	7	5	6	5	6	3	50-75% Dosen	0-30 Menit	2	10	2
Jihan Safitri	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	6	6	7	7	5	5	4	75%-100% Dosen	45-60 Menit	4	8	8
Melinda Eka Aditiya	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	6	5	5	6	5	5	5	50-75% Dosen	30-45 Menit	5	9	3
Fifin Alfianita	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	8	9	7	10	7	5	7	50-75% Dosen	45-60 Menit	5	5	5
Firmansyah Cahya Widy Dwi Permana	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	10	10	10	10	10	5	10	10	50-75% Dosen	45-60 Menit	10	10	10
Elka Nadia Fanani	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	8	5	8	8	5	5	7	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	3	9	9

Moch Taufiqur Rohman	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	9	7	10	10	7	7	8	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	9	10	10
Annisa'ul Mahmudah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	1	1	1	4	4	1	1	1	25%-50% Dosen	0-30 Menit	1	10	10
Deska Fartinia Hertanti	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	6	9	9	9	8	5	1	25%-50% Dosen	0-30 Menit	8	10	10
Tutut Indriana	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	10	10	10	10	10	10	8	10	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	10	5	8
Mohamad Shahrul Fiqriawan Listanto	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	5	5	9	8	6	6	4	50-75% Dosen	45-60 Menit	5	9	10
lintang ayu tika putri pamujib	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	9	1	9	9	1	1	8	50-75% Dosen	45-60 Menit	9	5	10
HUMAIROH	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	8	7	8	7	7	6	6	8	50-75% Dosen	45-60 Menit	8	7	8
Zaenatul Firdaus	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	5	4	5	8	8	5	9	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	10	5	5
Imam Saifullah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	4	1	1	1	1	3	3	1	0-25% Dosen	30-45 Menit	2	3	3
Yulia Wulandari	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	8	6	8	9	7	6	7	25%-50% Dosen	45-60 Menit	6	8	9
Holilatul Umama	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	9	10	10	10	6	6	5	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	6	8	10

Luluk Sulistiyowati	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	2	10	1
Intan Kharisma Budianti	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	9	6	9	9	9	8	9		50-75% Dosen	45-60 Menit	8	7	5
Novita rahayu	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	6	6	6	6	5	5	6		50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	9	6	6
Riza Umami	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	10	10	10	10	10	10	10	10		75%-100% Dosen	45-60 Menit	10	8	8
Siti sofiah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	4	8	7	10	10	7	9	9		50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	8	10	9
Intan Ifana Hikmatul Islamiah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	9	7	9	9	6	6	7		75%-100% Dosen	45-60 Menit	6	9	8
Isrofin Dwi Asri Ning Puri	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	7	7	9	8	8	8	10		75%-100% Dosen	45-60 Menit	10	8	8
Sastika Tiyanto Putri	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	7	3	9	9	6	4	9		75%-100% Dosen	45-60 Menit	7	8	10
FATIMATUS ZEHRO	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	10	10	6	6	7	6	5		75%-100% Dosen	45-60 Menit	5	6	10
EMI SURYANINGSIH	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	10	10	10	10	10	10	10		50-75% Dosen	45-60 Menit	10	3	5
Sofi Hidayati	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	5	10	5	5	3	2	1		50-75% Dosen	45-60 Menit	1	10	1

Fitriyah Kharismah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	5	10	5	5	5	5	5	8	50-75% Dosen	0-30 Menit	8	6	6
Febi Ratna Windawati	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	8	10	9	9	5	5	10		75%-100% Dosen	45-60 Menit	10	7	8
ACHMAD SYAUQI MAULANA	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	5	5	7	7	5	5	7		75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	5	9	8
MOHAMAD FATONI GHOZALI	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	1	6	2	7	7	3	3	6		75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	1	10	6
Arindhafa Inggar Kharisma	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	6	7	7	7	7	7	5		25%-50% Dosen	30-45 Menit	5	6	7
Dewi indah sari	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	9	5	9	9	5	5	5		50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	5	8	9
Muhammad Affan Ridho	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	1	1	1	1	1	1	2	10		0-25% Dosen	30-45 Menit	2	10	2
Maira Septian Yudinnestira	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	8	7	8	7	7	7	7		50-75% Dosen	45-60 Menit	7	8	8
Melati Ramadhani	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	8	7	7	7	6	6	6		0-25% Dosen	30-45 Menit	4	8	9
Febriya zulva Choirunnisa	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	7	8	7	7	7	7	9		75%-100% Dosen	45-60 Menit	9	7	9
Wardatus Sholehah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	6	9	10	10	6	7	2		50-75% Dosen	45-60 Menit	1	10	10

Alfian Syahrul Amin	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	2	3	2	7	5	1	1	4	50-75% Dosen	45-60 Menit	2	10	10
Rizka Amalia Agustin	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	8	8	9	9	9	5	6	9	75%-100% Dosen	45-60 Menit	10	6	10
SYAMSUL MA'ARIF	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	8	5	8	9	8	7	10	75%-100% Dosen	45-60 Menit	10	4	7
Alya fortna Devi	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	4	8	4	7	8	5	4	6	50-75% Dosen	45-60 Menit	6	8	10
Nihayatul Maghfiroh	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	8	6	7	8	8	8	7	9	50-75% Dosen	0-30 Menit	9	6	6
MERY KURNIATI NINGSIH	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	6	6	3	7	6	3	3	5	25%-50% Dosen	45-60 Menit	5	5	10
Moh. Diyauddin	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	2	3	3	5	5	5	5	4	75%-100% Dosen	45-60 Menit	4	10	6
Fitrotul Qomariyah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	8	7	9	9	8	7	7	75%-100% Dosen	45-60 Menit	8	8	9
RIFKI HANIFUDDIN	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	5	5	5	5	5	5	5	25%-50% Dosen	45-60 Menit	5	5	5
NAFISATUL MUNAWAROH	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	5	8	9	6	6	7	75%-100% Dosen	30-45 Menit	8	8	8
Riska Wahyuningtias	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	4	1	1	5	6	1	1	1	0-25% Dosen	0-30 Menit	10	1	5

Ade Octavia Putri Agdian	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	4	1	6	10	2	2	5	50-75% Dosen	45-60 Menit	5	7	10
Dinda Ayu Sofia	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	9	7	6	5	5	1	1	8	0-25% Dosen	45-60 Menit	5	7	10
IZZA AHYANA	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	8	8	8	7	7	7	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	8	8	8
PURWANTO	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	8	7	9	10	6	6	9	50-75% Dosen	45-60 Menit	5	9	10
Muhammad Reza Maulana	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	8	6	7	7	7	8	7	50-75% Dosen	45-60 Menit	4	10	7
Alfiyatul Laili	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	7	5	6	7	7	6	2	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	3	10	7
Rioga Fransistyawan	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	6	7	4	5	6	5	3	8	25%-50% Dosen	45-60 Menit	1	10	9
Minna ahmad karim	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	5	2	8	8	7	7	7	50-75% Dosen	0-30 Menit	6	8	5
Sherlyta fisca	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	2	3	10	10	10	2	10	50-75% Dosen	45-60 Menit	10	2	1
Vivin Nor Azizah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	6	4	5	9	5	3	5	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	6	8	9
PRAHANDA ABRAR EKA FITRA	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	2	5	5	5	6	3	3	4	50-75% Dosen	45-60 Menit	4	5	5

Andi hartono	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	1	6	1	8	8	1	1	1	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	1	8	6
Siti nur Azizah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	9	9	9	9	8	8	6	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	4	9	5
Siti Shofwatil Himami	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	3	4	5	5	1	1	2	75%-100% Dosen	30-45 Menit	2	8	5
Nanda harisma zulfiana	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	7	7	6	8	5	5	7	25%-50% Dosen	45-60 Menit	4	7	7
Alya Widya Rahayu	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	8	7	7	8	5	5	6	75%-100% Dosen	45-60 Menit	2	9	3
Muhammad Bardan Nafis Firdausi	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	5	3	3	4	3	3	2	50-75% Dosen	45-60 Menit	2	9	7
Della Wahyu Fitriyah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	4	6	4	5	7	5	5	5	50-75% Dosen	45-60 Menit	5	5	7
Gifriani Fanizatus Soleha	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	7	7	10	4	4	5	50-75% Dosen	45-60 Menit	9	6	10
Nurul Fadillah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	8	10	9	9	8	8	10	75%-100% Dosen	45-60 Menit	8	8	10
Risku Maisaro	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	7	7	8	8	7	7	5	75%-100% Dosen	45-60 Menit	8	8	8
Eka Wardani	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	7	10	6	5	8	6	6	50-75% Dosen	30-45 Menit	10	9	8

dewi aisyah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	75%-100% Dosen	45-60 Menit	6	8	10
Wildan Irfan Hamdani	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	7	8	7	7	4	4	6			50-75% Dosen	45-60 Menit	6	7	9
NOVITA TRI WULANSARI	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	7	8	8	8	8	1			25%-50% Dosen	Lebih dari 60 Menit	1	10	10
NOFIATUN HASANAH	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	2	9	2	10	9	1	1	2			75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	2	10	9
Nurul Magfiroh	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	4	9	4	8	4	4	3			50-75% Dosen	45-60 Menit	8	7	10
Rohiq Makhtum	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	8	7	8	9	7	7	8			50-75% Dosen	45-60 Menit	8	8	6
Khofifatul arifah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	8	1	8	9	8	3	2			50-75% Dosen	45-60 Menit	9	8	10
MOCH ALDI MUDAFFARDANA	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	1	1	10	10	1	1	1			25%-50% Dosen	Lebih dari 60 Menit	1	10	10
Meifiana Eka Y P	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	7	4	7	6	6	5	5	7			75%-100% Dosen	30-45 Menit	5	7	8
WIWIK SILVIA	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	3	4	4	5	8	3	4	3			75%-100% Dosen	45-60 Menit	5	10	5
Aninditya Messaurina Faisol	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	5	5	8	8	8	8	5			75%-100% Dosen	45-60 Menit	5	10	7

Nafisatul aini	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	9	9	9	9	6	6	7	75%-100% Dosen	45-60 Menit	7	7	7
Muhammad Said	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	8	1	5	6	1	1	9	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	8	5	1
Sofiatul Jannah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	7	6	8	9	5	5	5	50-75% Dosen	45-60 Menit	4	8	8
Zahrotul Elmi	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	6	4	3	8	4	3	9	75%-100% Dosen	30-45 Menit	2	10	6
Muhammad Ibnu Hasan	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	4	5	5	3	3	6	5	3	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	1	10	5
Shofi putri rahmadani	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	10	10	10	10	10	6	10	75%-100% Dosen	45-60 Menit	10	2	10
Alviana Rosyida	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	5	9	4	8	2	3	7	25%-50% Dosen	0-30 Menit	1	10	5
KONI ATUL INAYAH	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	7	5	9	3	3	5	75%-100% Dosen	45-60 Menit	9	7	9
Farida Rahayu	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	3	6	6	5	5	5	5	2	50-75% Dosen	45-60 Menit	1	10	10
Mohammad Oktavian Naufal	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	3	5	3	10	5	5	5	25%-50% Dosen	30-45 Menit	5	10	5
Vica Izul Zumaro	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	8	9	8	9	8	9	8	75%-100% Dosen	30-45 Menit	9	7	10

Dewi Nurul Maghfiroh	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	9	9	8	9	8	8	9	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	8	9	10
UMMI NURIYA	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	8	2	5	7	1	2	5	50-75% Dosen	45-60 Menit	5	5	9
Zara Zhetira Violine	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	4	4	3	3	4	4	3	3	50-75% Dosen	45-60 Menit	3	10	10
Nur Intan Fibriana	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	10	9	8	7	6	5	4	6	75%-100% Dosen	45-60 Menit	10	7	7
Yusrolana	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	9	9	9	9	8	8	10	75%-100% Dosen	45-60 Menit	10	2	1
Yuril Amirah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	9	8	7	8	8	6	5	8	75%-100% Dosen	45-60 Menit	7	9	10
SINDI FATIKA SARI	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	10	10	10	10	10	10	10	10	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	10	10	10
JAZILIA UMAMI	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	5	7	4	6	8	5	5	1	0-25% Dosen	45-60 Menit	5	10	10
Faiq Qotul Qomariah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	8	9	9	8	8	8	75%-100% Dosen	0-30 Menit	8	9	8
Vanneza Tria Vanda Sari	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	5	5	8	8	7	7	5	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	8	8	8
Lutfi Laili Maulida	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	8	7	9	9	8	7	6	50-75% Dosen	45-60 Menit	1	10	10

Nur afifah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	6	9	9	9	6	3	9	50-75% Dosen	45-60 Menit	9	8	7
Ilmi nuriyah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	4	5	5	5	5	5	5	50-75% Dosen	30-45 Menit	5	10	6
KHOIROTUL MAULIYAH	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	9	8	8	8	8	7	7	8	75%-100% Dosen	45-60 Menit	8	8	8
Zesica Aprilia Dyacahyanis	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	4	8	3	8	8	8	8	7	75%-100% Dosen	45-60 Menit	5	5	7
Muhammad ferdi nur saputro	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	6	3	7	7	6	7	7	75%-100% Dosen	30-45 Menit	8	3	6
Aditya Ghimnastiar	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	7	6	7	9	7	6	4	50-75% Dosen	45-60 Menit	4	8	10
Muhammad Badri Cholil	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	8	6	7	7	7	6	8	25%-50% Dosen	30-45 Menit	7	7	7
Shafa Qomaria Romadhona	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	8	5	8	8	8	6	10	50-75% Dosen	45-60 Menit	7	10	10
Choirunnisa'	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	10	1	1	1	7	6	1	1	0-25% Dosen	Lebih dari 60 Menit	1	10	5
Asya Fikriyatun Nihaya	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	7	4	8	8	7	7	8	25%-50% Dosen	30-45 Menit	5	8	8
Muchamad Muklas Rowi	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	6	6	7	6	6	7	6	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	6	7	7

Siti Nurholisa	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	8	7	8	8	7	8	8	50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	9	5	8
Fikri Nabil Muzakki	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	5	6	1	10	10	2	1	6	50-75% Dosen	45-60 Menit	5	8	10
Alma Nurainiyah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	1	3	3	4	3	3	3	3	75%-100% Dosen	45-60 Menit	3	4	3
AHMAT FARAS HAKIKI	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	9	7	9	10	8	7	3	50-75% Dosen	45-60 Menit	3	10	8
Alif Mardiana	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	6	5	5	8	5	4	5	50-75% Dosen	30-45 Menit	7	7	9
Rina Achtiar	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	9	5	9	7	5	6	8	25%-50% Dosen	30-45 Menit	9	7	10
MOHAMMAD BHRUL	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	4	7	6	6	6	6	6	5	0-25% Dosen	45-60 Menit	4	10	10
Rizqiya Kamilia	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	2	10	2	8	10	6	5	7	75%-100% Dosen	30-45 Menit	5	10	9
Nurul Halizah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	9	8	8	8	8	8	8	50-75% Dosen	45-60 Menit	8	6	6
Ibnu Azrul Ananda	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	8	8	5	9	10	5	8	9	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	7	9	10
Dinda Rohmania	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	10	10	10	6	10	2	1	10	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	10	1	1

Kusmiati Ningsih	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	9	8	9	8	8	7	50-75% Dosen	45-60 Menit	9	9	9
Novita Islamiyah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	7	8	8	7	7	9	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	9	8	7
Zeflatul Hasanah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	6	5	7	8	7	6	4	8	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	5	7	8
M.IQBAL WAHYU ARGAWIJAYA	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	7	8	6	8	7	4	6	75%-100% Dosen	45-60 Menit	7	5	7
Laylatul Vayzah Anggrainy	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	8	7	7	2	2	4	50-75% Dosen	45-60 Menit	8	4	6
Nur Wahida	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	7	8	9	9	7	7	9	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	10	3	5
Mohammad 'Izzuna	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	8	5	8	8	4	4	5	25%-50% Dosen	0-30 Menit	4	9	7
AGUNG PRASETIYO	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	9	8	9	9	9	9	1	50-75% Dosen	45-60 Menit	3	10	9
Muhammad Bahtiar Rifa	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	5	6	6	6	5	5	6	75%-100% Dosen	45-60 Menit	6	5	6
Bagus Ghani Wicaksono	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	8	8	8	8	8	5	50-75% Dosen	45-60 Menit	8	8	8
Siti Munafisah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	7	5	6	8	1	1	8	75%-100% Dosen	45-60 Menit	5	5	10

RAHMAT HANAFI	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	4	4	4	4	4	4	4	4	50-75% Dosen	45-60 Menit	1	10	5
Ervera Anis Fadli	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	9	4	6	10	5	6	8		25%-50% Dosen	30-45 Menit	8	6	10
ACHMAD MUNAWIR YUSUF	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	9	9	9	9	9	9	8	9		75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	8	8	9
Badriatus Sholeha	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	7	7	7	7	1	6		50-75% Dosen	Lebih dari 60 Menit	8	7	7
Misyani	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	8	8	9	9	7	8	8		50-75% Dosen	45-60 Menit	7	9	8
Andira Vara Vianita	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	8	5	9	10	9	9	4		75%-100% Dosen	45-60 Menit	9	5	4
Hafiz Wahyu Ananda	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	1	9	1	9	9	1	1	5		50-75% Dosen	45-60 Menit	7	9	10
Afifuddin	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	7	8	8	8	8	8	8		75%-100% Dosen	45-60 Menit	8	8	8
Agustin Indah Raihatul Jannah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	6	6	6	6	6	6	5		50-75% Dosen	45-60 Menit	5	7	6
Intan Izza Afkarina	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	7	8	8	8	7	7	6		75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	9	6	8
Irma Ababil	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	9	7	9	9	8	5	6		75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	5	7	10

Ricko Sedes Alfarizi	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	8	8	8	9	9	8	9	50-75% Dosen	45-60 Menit	7	7	8
IKHDA VIRA ALKHOIRO	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	7	8	6	8	8	8	8	50-75% Dosen	45-60 Menit	8	8	10
JIHAN IKMAL SAFITRI	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	10	6	10	5	5	6	8	5	50-75% Dosen	45-60 Menit	3	10	6
Khikmatul Lailiyah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	4	6	3	6	6	4	5	6	25%-50% Dosen	30-45 Menit	3	9	7
Nilna Naqiatun Nuha	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	5	8	9	9	6	6	8	75%-100% Dosen	45-60 Menit	8	8	10
RIHMA WARDA NAZILA	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	7	7	9	9	6	6	6	75%-100% Dosen	30-45 Menit	5	9	7
Riadhatus Sholeha	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	8	7	8	8	7	6	7	25%-50% Dosen	Lebih dari 60 Menit	7	8	8
Fitriyah Heni Dwi Nur Isnaini	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	7	8	8	6	6	7	25%-50% Dosen	45-60 Menit	5	8	8
Alfiatus sakdiyah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	10	6	10	10	8	1	5	6	50-75% Dosen	0-30 Menit	10	9	10
Ramdhania Azisti	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Pihak Eksternal	9	8	7	7	9	6	6	7	75%-100% Dosen	45-60 Menit	9	8	6
SYAFIRA MALINDA	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	7	7	7	7	5	5	7	50-75% Dosen	30-45 Menit	7	7	8

Hanifah Puspa Rani	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	6	8	8	8	8	7	75%-100% Dosen	30-45 Menit	8	3	8
Tri Bintang Fijaya Kusuma	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	7	6	8	8	6	7	1	50-75% Dosen	45-60 Menit	2	10	6
WIWIK WULANDARI	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	9	9	9	8	8	8	8	75%-100% Dosen	30-45 Menit	8	8	6
Amrizal Amro Hidayatullah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	4	5	5	5	4	4	4	4	50-75% Dosen	45-60 Menit	6	6	8
Siti Aminah	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	6	3	8	4	8	8	1	4	50-75% Dosen	45-60 Menit	10	4	8
Arif Rahman	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	7	4	9	8	7	8	7	75%-100% Dosen	45-60 Menit	7	7	8
Ummu azizah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	4	7	9	5	9	7	7	7	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	8	8	5
Syifaurohmah	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	3	5	6	4	6	4	4	5	75%-100% Dosen	45-60 Menit	3	7	7
WARDATUS SHOLEHA	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	7	8	8	6	9	6	9	9	25%-50% Dosen	30-45 Menit	8	9	9
Anna Karunia Pratiwi	Penyampaian video secara Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	8	8	4	7	7	5	5	6	75%-100% Dosen	Lebih dari 60 Menit	8	5	5
IRA FASIRA	Penyampaian video secara Tidak Live	Penyampaian video secara tidak live oleh Dosen Internal	9	9	9	9	9	8	8	8	50-75% Dosen	45-60 Menit	9	5	10

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN PENELITIAN

Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan) Di Universitas Klai Haji Achmad Siddiq Jember

No	Jenis Kegiatan	Vol	Frek	Sat	Harga Satuan	Pajak	Jumlah
A	Persiapan Penelitian						
	Penyempurnaan Proposal						
	Honor Narasumber	6	3	JPL	350,000		6,300,000
	Moderator	3	3	Keg	175,000		1,575,000
	Konsumsi	14	3	O/Keg	35,000		1,470,000
B	Pelaksanaan						
	FGD Penyusunan Desain Operasional						
	Honor Narasumber	6	3	JPL	350,000		6,300,000
	Moderator	3	3	Keg	175,000		1,575,000
	Transportasi	3	3	Keg	100,000		900,000
	Konsumsi	14	3	O/Keg	35,000		1,470,000
	FGD Hasil Penelitian						
	Honor Narasumber	6	3	JPL	350,000		6,300,000
	Moderator	2	3	Keg	175,000		1,050,000
	Transportasi	2	3	Keg	100,000		600,000
	Konsumsi	14	3	O/Keg	35,000		1,470,000
	Pengumpulan Data						
	Uang Harian Pembantu peneliti	5	5	O/Keg	200,000		5,000,000
	Transportasi Pembantu Peneliti	5	5	O/Keg	100,000		2,500,000
	Honor Narasumber	6	3	O/Keg	350,000		6,300,000
	Penyusunan Laporan Antara						
	Honor Pengolah Data	3	3	Keg	350,000		3,150,000
	Transportasi	3	5	O/Keg	100,000		1,500,000
	Cetak Laporan Antara	6	1	Eks	50,000		300,000
	Penyusunan Laporan Akhir						
Transportasi	3	5	O/Keg	100,000		1,500,000	
Cetak Laporan Antara	6	1	Eks	50,000		300,000	
D	Bahan						
	Kertas A4	2	1	Rim	40,000		80,000
	Tinta Printer	2	1	Pcs	80,000		160,000
	Map	2	1	Pack	71,000		142,000
	Ballpoint	2	1	Pack	40,000		80,000
	Buku Agenda	31	1	Buah	20,000		620,000
	Total Dana						50,642,000

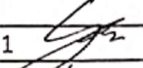
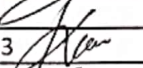
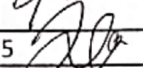
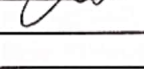
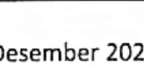

Jember, 13 Desember 2021

Peneliti,

Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.

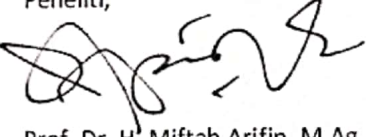
DAFTAR PENERIMA HONORARIUM NARASUMBER
PENYEMPURNAAN PROPOSAL

Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan) Di Universitas Kiai Haji
Achmad Siddiq Jember

No	Nama Narasumber	JPL	Honor @350.000	PPh 5%	Jumlah Diterima	Tanda Tangan	
1	Dr. Subakri, M.Pd.I	3	350,000	52,500	997,500	1	
2	Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag	3	350,000	52,500	997,500	2	
3	Dr. Khotibul Umam, M.A	3	350,000	52,500	997,500	3	
4	Dr. Moh. Nor Afandi, M.Pd.I	3	350,000	52,500	997,500	4	
5	Dr. H. Saihan, M.Pd.I	3	350,000	52,500	997,500	5	
6	Suryadi, M.A	3	350,000	52,500	997,500	6	
Jumlah				157,500	5,985,000		


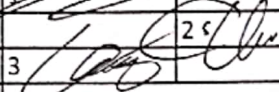
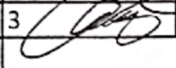
Jember, 17 Desember 2021

Peneliti,



Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.

**DAFTAR PENERIMA HONORARIUM MODERATOR
PENYEMPURNAAN PROPOSAL
Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan) Di Universitas Kiai
Haji Achmad Siddiq Jember**


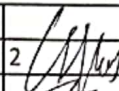

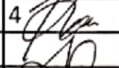

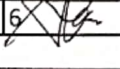
No	Nama Moderator	Keg	Honor 175.000	Tanda Tangan
1	Anas Ma'ruf Annizar	3	525,000	1 
2	Sofiah	3	525,000	2 
3	Devi Hardianti	3	525,000	3 
Jumlah			1,575,000	

Jember, 17 Desember 2021
Peneliti,


Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.

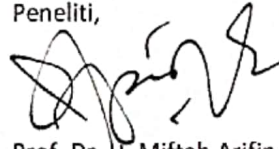
DAFTAR PENERIMA HONORARIUM NARASUMBER
PENYUSUNAN DESAIN OPERASIONAL

Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan) Di Universitas Kiai Haji
Achmad Siddiq Jember

No	Nama Narasumber	JPL	Honor 350.000	Gol	PPH 5%	Jumlah Diterima	Tanda Tangan
1	Fikri Apriyono	3	1,050,000		52,500	997,500	1 
2	Mohammad Mukhlis	3	1,050,000		52,500	997,500	2 
3	Indah Wahyuni	3	1,050,000		52,500	997,500	3 
4	Moh. Sahlan	3	1,050,000		52,500	997,500	4 
5	Khotibul Umam	3	1,050,000		52,500	997,500	5 
6	Moh. Nor Afandi	3	1,050,000		52,500	997,500	6 
Jumlah					157,500	5,985,000	

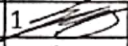



Jember, 20 Desember 2021

Peneliti,



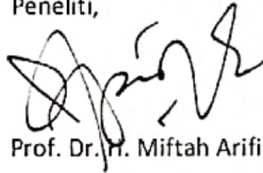
Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.

DAFTAR PENERIMA HONORARIUM MODERATOR
PENYUSUNAN DESAIN OPERASIONAL
Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan) Di Universitas
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

No	Nama Moderator	Keg	Honor 175.000	Tanda Tangan
1	Anas Ma'ruf Annizar	3	525,000	1 
2	Sofiah	3	525,000	2  S
3	Devi Hardianti	3	525,000	3 
Jumlah			1,575,000	


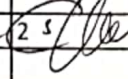
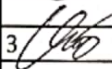
Jember, 20 Desember 2021

Peneliti,



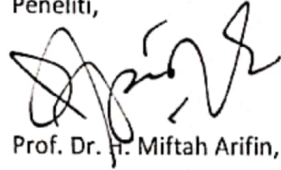
Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.

**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT
PENYUSUNAN DESAIN INSTRUMEN
Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan) Di
Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

No	Nama Narasumber	Keg	Honor 100.000	Jumlah Diterima	Tanda Tangan
1	Anas Ma'ruf Annizar	3	300,000	300,000	1 
2	Sofiah	3	300,000	300,000	2 
3	Devi Hardianti	3	300,000	300,000	3 
Jumlah			900,000	900,000	

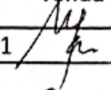

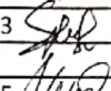
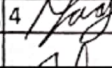
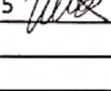
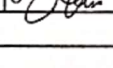
Jember, 20 Desember 2021

Peneliti,



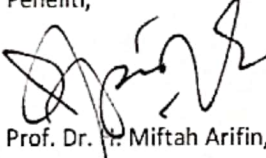
Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.

**DAFTAR PENERIMA HONORARIUM NARASUMBER
REVIEW HASIL PENELITIAN
Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan) Di Universitas Kiai Haji
Achmad Siddiq Jember**

No	Nama Narasumber	JPL	Honor 350.000	Gol	PPh 5%	Jumlah Diterima	Tanda Tangan	
1	Moh Anwar	3	1,050,000		52,500	997,500	1	
2	Mashudi	3	1,050,000		52,500	997,500	2	
3	St. Roudlotul Jannah	3	1,050,000		52,500	997,500	3	
4	Nurul Setya	3	1,050,000		52,500	997,500	4	
5	Imam Bonjol	3	1,050,000		52,500	997,500	5	
6	Haryu	3	1,050,000		52,500	997,500	6	
Jumlah					157,500	5,985,000		


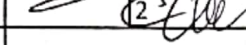
Jember, 10 Januari 2022

Peneliti,



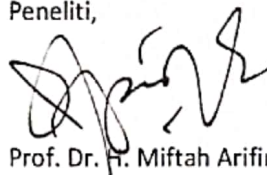
Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.

**DAFTAR PENERIMA HONORARIUM MODERATOR
REVIEW HASIL PENELITIAN
Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan) Di Universitas
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

No	Nama Narasumber	Keg	Honor 175.000	Tanda Tangan
1	Anas Ma'ruf Annizar	3	525,000	1 
2	Sofiah	3	525,000	2 
Jumlah			1,050,000	


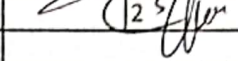
Jember, 10 Januari 2022

Peneliti,



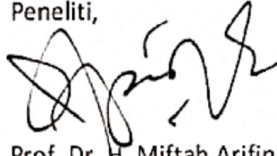
Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.

**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT
REVIEW HASIL PENELITIAN
Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan) DI Universitas Kiai Haji
Achmad Siddiq Jember**

No	Nama Narasumber	Keg	Honor 100.000	Jumlah Diterima	Tanda Tangan
1	Anas Ma'ruf Annizar	3	300,000	300,000	
2	Sofiah	3	300,000	300,000	
Jumlah			600,000	600,000	


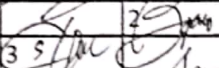
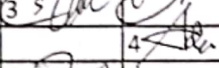
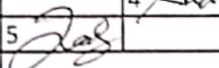
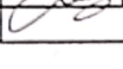
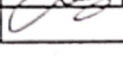
Jember, 10 Januari 2022

Peneliti,



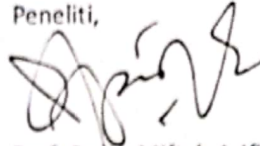
Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.

DAFTAR PENERIMA UANG HARIAN
TIM PENGUMPULAN DATA
Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan) Di
Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

No	Nama Narasumber	Keg	Honor 200.000	Tanda Tangan
1	Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd	5	1,000,000	1 
2	Budi Prasajo	5	1,000,000	2 
3	Sofiah	5	1,000,000	3 
4	Adi Sulistyono	5	1,000,000	4 
5	Azzam Azizi	5	1,000,000	5 
Jumlah			5,000,000	

Jember, 14 Januari 2022



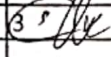
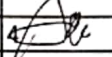
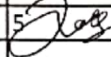
Peneliti,



Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.

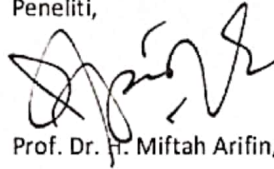
DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT
TIM PENGUMPULAN DATA

Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan) Di Universitas Kiai Haji
Achmad Siddiq Jember

No	Nama Narasumber	Keg	Honor 100.000	Jumlah Diterima	Tanda Tangan	
1	Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd	5	500,000	500,000	1	
2	Budi Prasajo	5	500,000	500,000	2	
3	Sofiah	5	500,000	500,000	3	
4	Adi Sulistyono	5	500,000	500,000	4	
5	Azzam Azizi	5	500,000	500,000	5	
Jumlah			2,500,000	2,500,000		


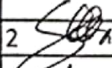

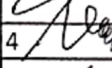
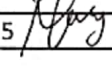

Jember, 14 Januari 2022

Peneliti,



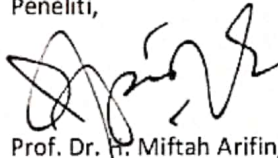
Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.

DAFTAR PENERIMA HONORARIUM NARASUMBER
PENGUMPUL DATA PENELITIAN
Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan) Di Universitas Kiai
Haji Achmad Siddiq Jember

No	Nama Narasumber	JPL	Honor 350.000	Gol	PPH 5%	Jumlah Diterima	Tanda Tangan	
1	Moh Kholil	3	1,050,000	III	52,500	997,500	1	
2	Suwarno	3	1,050,000	III	52,500	997,500	2	
3	Arif Djunaidi	3	1,050,000	III	52,500	997,500	3	
4	Masrurotullaily	3	1,050,000	III	52,500	997,500	4	
5	Afifah Nur Aini	3	1,050,000	III	52,500	997,500	5	
6	Moh Mukhlis	3	1,050,000	III	52,500	997,500	6	
Jumlah					315,000	5,985,000		


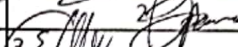
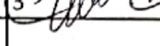
Jember, 14 Januari 2022

Peneliti,

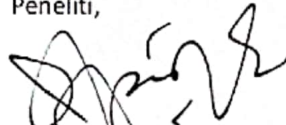


Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.


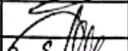
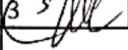
DAFTAR PENERIMA HONORARIUM
PENGOLAH DATA PENELITIAN
Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan) Di Universitas
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

No	Nama Narasumber	Keg	Honor @350.000	Jumlah Diterima	Tanda Tangan
1	Anas Ma'ruf Annizar	3	1,050,000	1,050,000	1 
2	Budi Prasojo	3	1,050,000	1,050,000	2 
3	Sofiah	3	1,050,000	1,050,000	3 
Jumlah			3,150,000	3,150,000	

Jember, 17 Januari 2022
Peneliti,

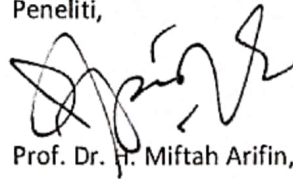

Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.

DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT
TIM PENGUMPULAN DATA
Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan) Di Universitas
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

No	Nama Narasumber	Keg	Honor 100.000	Jumlah Diterima	Tanda Tangan
1	Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd	5	500,000	500,000	
2	Budi Prasojo	5	500,000	500,000	
3	Sofiah	5	500,000	500,000	
Jumlah			1,500,000	1,500,000	


Jember, 17 januari 2022

Peneliti,



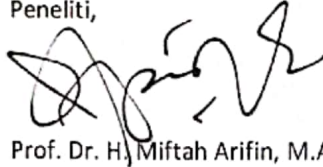
Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.

**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT
PENYUSUNAN LAPORAN ANTARA
Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan) Di Universitas
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

No	Nama Narasumber	JPL	Honor 100.000	Jumlah Diterima	Tanda Tangan
1	Anas Ma'ruf Annizar	6	600,000	600,000	1 
Jumlah			600,000	600,000	


Jember, 21 Januari 2022

Peneliti,



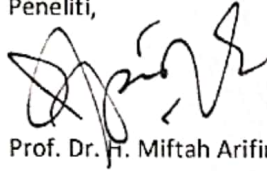
Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.

**DAFTAR PENERIMA UANG TRANSPORT
PENYUSUNAN LAPORAN AKHIR
Perspektif Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Secara Daring (Dalam Jaringan) Di
Universitas Kial Haji Achmad Siddiq Jember**

No	Nama Narasumber	JPL	Honor 100.000	Jumlah Diterima	Tanda Tangan
1	Anas Ma'ruf Annizar	6	600,000	600,000	1 
Jumlah			600,000	600,000	

Jember, 28 Januari 2022

Peneliti,



Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag.